

PEDOMAN PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2019**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.
Penasehat I	:	Prof. Dr. Bernatal Saragih, M.Si.
Penasehat II	:	Nurul Puspita Palupi, S.P.,M.Si.
Penasehat III	:	Dr. H. Achmad Zaini, S.P., M.Si.
Ketua	:	Ari Wibowo, S.Pt.,M.Si., Ph.D.
Sekretaris	:	Dr. Mariyah, S.P., M.Si.
Anggota	:	Sulistyo Prabowo, A.Md., S.TP.,M.P.,MPH, Ph.D. Dr. Ir. H. A. Syamad Ramayana, M.P. Dr. Ir. Taufan Purwokusumaning Daru, M.P Dr. Ir. Fahrunsyah,M.P. Dr. Ir. Tjatjuk Subiono, M.P.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	1
KATA PENGANTAR.....	5
I. PENDAHULUAN.....	6
A. Pengertian - Pengertian.....	6
B. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS.....	7
C. Tujuan Penulisan Skripsi.....	7
D. Materi Skripsi.....	7
E. Persyaratan Akademik.....	7
F. Persyaratan Administratif.....	8
II. PANDUAN UMUM.....	9
A. Pendahuluan.....	9
B. Bahasa.....	9
C. Spesifikasi teknis.....	9
1. Naskah.....	9
2. Jumlah halaman.....	10
3. Spasi.....	10
4. Halaman.....	10
5. Penjilidan.....	10
III. USULAN PENELITIAN SKRIPSI.....	12
A. Bagian Awal.....	12
1. Sampul Luar.....	12
2. Sampul Dalam.....	13
3. Halaman Persetujuan.....	13
4. Daftar Isi.....	14
B. Bagian Utama.....	14
1. Pendahuluan.....	14
2. Tinjauan Pustaka.....	15
3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	16
4. Metode Penelitian.....	17
C. Bagian Akhir.....	20
1. Daftar Pustaka.....	20
2. Lampiran.....	20

IV. SKRIPSI.....	21
A. Bagian Awal.....	21
1. Sampul Luar.....	21
2. Halaman Sampul Dalam.....	22
3. Halaman Judul.....	22
4. Halaman Persetujuan Skripsi.....	22
5. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian.....	22
6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	23
7. Abstrak.....	23
8. Riwayat Hidup.....	23
9. Halaman Persembahan.....	24
10. Kata Pengantar.....	24
11. Daftar Isi.....	24
12. Daftar Tabel.....	24
13. Daftar Gambar.....	25
14. Daftar Lampiran.....	25
B. Bagian Utama.....	25
1. Pendahuluan.....	25
2. Tinjauan pustaka.....	26
3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	26
4. Metode Penelitian.....	26
5. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	27
6. Kesimpulan dan Saran.....	27
C. Bagian Akhir.....	27
1. Daftar Pustaka.....	27
2. Lampiran.....	27
IV. TATA CARA PENULISAN.....	28
A. Batas Tepi (Margin).....	28
B. Jenis Huruf.....	28
C. Jarak Baris.....	28
D. Alinea Baru.....	29
E. Permulaan Kalimat.....	29
F. Pengisian Ruangan.....	29
G. Tanda Baca.....	31
H. Angka dan Simbol.....	32
I. Satuan dan Ukuran.....	33

J. Penulisan Istilah Asing, Nama ilmiah, dan Rumus.....	33
K. Penulisan Subspecies dan Varietas.....	34
L. Pemisahan Kata dan Pasal.....	35
M. Penomoran Halaman.....	35
N. Tabel dan Gambar.....	35
O. Formula Matematika.....	36
P. Bahasa.....	36
Q. Kesalahan yang Sering Terjadi.....	37
LAMPIRAN.....	39

KATA PENGANTAR

Buku “Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi” ini merupakan perbaikan dari buku panduan Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Pertanian Tahun 2015, yang dimaksudkan untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan usulan penelitian dan skripsi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji. Buku pedoman ini disusun berdasarkan perkembangan penulisan ilmiah berbasis kemajuan teknologi informasi yang diperkaya dengan berbagai contoh sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengikuti pedoman penulisan usulan penelitian dan skripsi. Buku ini juga digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam Mata Kuliah Metode Penelitian. Akhirnya, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun, dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian “Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi” ini.

Samarinda, 30 Oktober 2019

Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si.

NIP.19610917 198703 1 005

I. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Mahasiswa wajib membuat usulan penelitian yang harus diseminarkan, sebelum melaksanakan penelitian. Setelah penelitian dilaksanakan, hasilnya disusun menjadi skripsi untuk kemudian diseminarkan yang selanjutnya diajukan dalam sidang ujian akhir skripsi. Pedoman ini diperlukan untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan usulan penelitian dan skripsi. Buku pedoman penulisan usulan penelitian dan skripsi ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu: usulan penelitian, sistematika penulisan skripsi, tata cara penulisan, dan ringkasan. Pedoman ini dilengkapi dengan contoh-contoh seperti disajikan pada lampiran. Namun perlu diperhatikan pula, bahwa pedoman ini hanya terbatas pada format penulisan. Penggunaan metode penelitian adalah sangat tergantung pada sifat, obyek, dan subyeknya, sehingga akan sangat bervariasi.

A. Pengertian - Pengertian

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Skripsi disusun oleh seorang mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1).

Bimbingan Skripsi merupakan proses pengarahan dosen kepada seorang mahasiswa dalam menyusun skripsi. **Pembimbing Skripsi** adalah dosen yang diberi tugas oleh Dekan untuk memberikan bimbingan skripsi.

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu. Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier.

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. **Data sekunder** adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya

profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, dan rekam medik. **Data tersier** dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

B. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajaran serta cara penilaiannya. Skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya untuk memperoleh derajat sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Bobot skripsi ditetapkan sebesar 6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 24-30 jam (6 SKS), atau setara dengan kegiatan akademik 600-750 jam (6 SKS) selama satu semester.

C. Tujuan Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar:

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, hingga menarik suatu kesimpulan.
3. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

D. Materi Skripsi

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu masing-masing dan bidang ilmu yang terkait. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorik, dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, laboratorik, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

E. Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 75% (108-110 SKS) dari SKS yang harus ditempuh, termasuk SKS yang sedang ditempuh, dengan IPK >2,00 tanpa ada nilai huruf E pada mata kuliah yang sudah ditempuh.
2. Telah memiliki dosen pembimbing skripsi.

F. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana pada huruf E.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di pangkalan data Dikti (link: <https://pddikti.ristekdikti.go.id/>).
3. Mencantumkan atau memprogramkan skripsi pada KRS semester berjalan yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi atau akademik.

II. PANDUAN UMUM

A. Pendahuluan

Panduan ini ditujukan untuk membantu mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dalam menyusun usulan penelitian terutama berkaitan dengan cara penulisan dan format baku. Mahasiswa hendaknya memahami dengan jelas setiap panduan dalam buku ini dan menanyakan lebih lanjut jika ada yang kurang jelas kepada dosen pembimbing.

B. Bahasa

Usulan penelitian dan skripsi harus ditulis dalam Bahasa Indonesia baku sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang dikeluarkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dokumen dapat diunduh di tautan:

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/PUEBI.pdf>

C. Spesifikasi teknis

Spesifikasi teknis dalam panduan penulisan ini terdiri atas: pencetakan naskah, jumlah halaman, penggunaan spasi pengetikan, penomoran halaman, dan penjilidan.

1. Naskah

Naskah dicetak dua sisi (bolak-balik) pada kertas HVS vertikal berukuran A4 (210 mm x 297 mm) 70 g untuk penjilidan usulan penelitian. Naskah dicetak dua sisi (bolak-balik) pada kertas HVS vertikal berukuran A4 (210 mm x 297 mm) 80 g untuk penjilidan skripsi, kecuali diperlukan untuk gambar dan tabel dapat dicetak horisontal.

Naskah usulan penelitian dan skripsi yang digunakan untuk konsultasi dengan dosen pembimbing tetap dicetak satu sisi pada kertas HVS vertikal berukuran A4 (210 mm x 297 mm). Naskah ditulis menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran 12 untuk teks, pias (batas) tepi kiri kertas adalah 4 cm, tepi kanan 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Naskah diketik dalam satu kolom rata kanan kiri. Setiap awal paragraf dimulai dengan menjorok 1 cm.

2. Jumlah halaman

Jumlah halaman tergantung pada kebijakan program studi masing-masing. Untuk usulan penelitian maksimal 30 halaman tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran.

3. Spasi

Spasi penulisan dibuat 1,5, kecuali untuk bagian berikut spasi tunggal (1):

- a. Catatan kaki
- b. Kutipan langsung
- c. Keterangan tabel dan gambar
- d. Lampiran seperti kuesioner dan surat
- e. Judul dan sub judul

4. Halaman

Nomor halaman harus dibuat berurutan sampai ke lampiran, diletakkan pada tengah bawah untuk setiap awal bab dan kanan atas setiap halaman berikutnya. Halaman untuk bagian awal ditulis menggunakan romawi kecil i, ii, iii dan seterusnya yang diletakkan pada bagian bawah tengah tiap halaman. Bagian halaman judul tidak diberi penomoran halaman, namun tetap dihitung sebagai halaman i. Halaman 1 dimulai dari halaman pertama Bab 1.

5. Penjilidan

Penulisan skripsi harus dicek plagiarisme sebelum seminar hasil penelitian dengan maksimal kesamaan (*similarity*) tidak melebihi 30 persen. Tanda bukti cek plagiarisme dikeluarkan oleh operator *Plagiarism Checker* Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan cek plagiarisme tugas akhir dan diagram alir pelaksanaan cek plagiarisme tugas akhir dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2. Sebelum dijilid, mahasiswa telah memenuhi semua persyaratan dan perbaikan yang diberikan pada saat seminar hasil dan ujian pendadaran, serta halaman tersusun dengan benar.

Usulan penelitian dijilid menggunakan sampul lunak (*soft cover*) dengan warna hijau. Skripsi dijilid menggunakan sampul keras (*hard cover*) dengan warna hijau sebanyak 3 (tiga) buah untuk diserahkan kepada Jurusan, Perpustakaan Fakultas Pertanian, dan Perpustakaan Universitas Mulawarman. Skripsi untuk dosen

pembimbing dapat diserahkan dalam bentuk *soft file* atau versi cetak jika diminta oleh dosen pembimbing yang bersangkutan.

III. USULAN PENELITIAN SKRIPSI

Usulan penelitian terdiri atas: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan jumlah tidak lebih dari 30 halaman

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul (sampul luar dan sampul dalam) dan halaman persetujuan.

1. Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat:

a. **Tulisan: USULAN PENELITIAN** *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).

b. Judul Penelitian

Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul sebaiknya tidak lebih dari 18 kata, tidak termasuk kata sambung dan kata depan yang serta mengandung beberapa kata kunci. Judul ditulis dengan satu spasi, *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*). Pengecualian untuk huruf kapital adalah untuk istilah dan nama ilmiah (nomenklatur). Pemakaian bahasa asing dicetak miring, kecuali singkatan yang tetap menggunakan huruf tegak. Setelah penelitian selesai, judul dapat disempurnakan apabila diperlukan.

c. Nama Mahasiswa

Penulisan nama mahasiswa dan NIM ditulis dengan lengkap menggunakan huruf kapital dan tebal (*bold*), *font* Times New Roman ukuran 12, rata tengah, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar akademik. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama. Jarak antara nama mahasiswa dan NIM adalah satu spasi.

d. Nama Pembimbing

Nama pembimbing lengkap dengan gelar akademik ditulis dengan huruf kapital pada awal kata dan tidak dicetak tebal, *font* Times New Roman ukuran 12. Penulisan gelar

mengikuti standar penyingkatan yang benar sesuai PUEBI., (misalnya: M.Si., M.Sc., M.Agr., M.S., M.P., S.P., S.TP., S.Pt, S.Pi., Ir., Dra., Drs., Dr., Ph.D., dan Prof.)

e. Lambang Universitas Mulawarman

Lambang universitas diletakkan di tengah halaman setelah nama mahasiswa, yang disajikan secara proporsional dengan ukuran 4,0 cm x 4,0 cm dan berwarna penuh. Standar logo Universitas Mulawarman dapat diperoleh di Fakultas Pertanian ataupun di laman resmi website Faperta, Unmul.

f. Keterangan Institusi

Institusi asal adalah **FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN**. Nama institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal. Tempat kedudukan institusi adalah **SAMARINDA**. Kedudukan institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).

Waktu pengajuan usulan penelitian ditunjukkan dengan menuliskan **bulan dan tahun** di bawah kata **SAMARINDA**. Bulan dan tahun ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*). Jarak antara institusi asal, tempat, dan waktu pengajuan adalah satu spasi.

Contoh halaman sampul luar dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih. Contoh halaman sampul dalam usulan penelitian disajikan pada Lampiran 4.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan dari Pembimbing I dan II, serta diketahui oleh Ketua Program Studi atau Jurusan, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan usulan penelitian dapat dilihat pada Lampiran 5.

4. Daftar Isi

Halaman ini berisi judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab beserta nomor halamannya. Contoh halaman Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 6.

B. Bagian Utama

Bagian utama usulan penelitian memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, serta jadwal penelitian.

1. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri atas: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pendahuluan harus memiliki hubungan yang erat dengan judul penelitian, dalam hal ini, latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian harus menjabarkan lebih lanjut judul penelitian yang dipilih.

a. Latar Belakang

Latar belakang memuat penjelasan mengenai masalah yang dipilih dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Latar belakang menguraikan data-data pendukung serta kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang harus menunjukkan keaslian penelitian, dengan mengemukakan keunikan masalah yang akan diteliti dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan.

b. Perumusan Masalah

Perumusan masalah diawali dengan pernyataan pengantar yang merefleksikan masalah utama yang akan diteliti. Perumusan masalah merupakan penjabaran dari masalah (topik atau tema sentral), mengandung acuan-acuan tertentu yang mengarahkan pengungkapan data empiris melalui penelitian. Contoh perumusan masalah:

- 1) Bagaimana potensi mandai bubuk dilihat dari karakteristik antioksidatif (DPPH dan total fenolik), sifat fisikokimia (kadar abu, air, serat, dan pH), dan karakteristik organoleptik (tekstur, aroma, rasa) sebagai bahan baku es krim mandai?
- 2) Bagaimana pengaruh abu terbang batubara terhadap peningkatan ketersediaan Fosfat pada tanah Ultisol ?

- 3) Bagaimana mekanisme ekstrak pestisida nabati mimba terhadap toksisitas *Spodoptera frugiperda* ?
- 4) Apakah pemberian pakan dari lahan pasca tambang dapat memengaruhi kualitas daging sapi?
- 5) Bagaimana pengaruh aksesibilitas dan partisipasi industri rumahtangga berbasis pertanian pada berbagai sumber pembiayaan terhadap kinerja usaha?

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran operasional penelitian mengenai masalah yang diteliti serta acuan-acuan yang sebagaimana dirumuskan didalam perumusan masalah. Isi kalimat dalam tujuan penelitian tersebut harus jelas mengungkapkan variabel yang diteliti, dan/atau menunjukkan pengaruh/hubungan antar variabel tersebut.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penajaman spesifikasi penelitian terhadap nilai manfaat praktis, disamping sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat landasan teori dan hasil-hasil studi empiris dari penelitian terdahulu. Teori dijabarkan dari pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Pustaka yang memuat teori-teori sedapat mungkin pustaka asli, atau pustaka yang merujuk teori itu secara langsung. Pustaka tidak harus memenuhi kaidah terbaru (*recent*) sebab pustaka yang memuat teori, hukum, postulat, dan sebagainya umumnya pustaka yang telah dikenal luas dan klasik. Pustaka yang berkaitan dengan hasil-hasil penelitiannya, sedapat mungkin merupakan pustaka yang memenuhi kaidah keterkinian (*recent*) dan keterkaitan (*relevant*) dengan topik penelitian.

Tinjauan pustaka juga memuat uraian sistematis tentang kesimpulan penelitian terdahulu dalam topik yang sama. Penyajian tinjauan pustaka harus menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan harus diambil dari sumber aslinya.

Pustaka yang dirujuk dalam skripsi memiliki muatan sebanyak 50% dari jurnal ilmiah (*scientific journal*) maksimal sepuluh tahun terakhir. Artikel dari internet yang tidak memenuhi kaidah ilmiah seperti blog, wikipedia, tulisan anonim agar dihindari sebagai sumber pustaka. Pencarian literatur secara *online* dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pencari artikel ilmiah seperti Google Cendikia, Portal Garuda, atau pusat data digital universitas-universitas di seluruh dunia. Sumber pustaka berbahasa Inggris minimal 20%. Contoh beberapa cara pengutipan sumber pustaka tertera pada Lampiran 7.

Kesalahan yang sering dilakukan dan terindikasi plagiat:

- a. Pustaka primer tidak diambil kesimpulannya untuk landasan teori, namun lebih sering menyalin bagian tinjauan pustakanya tanpa membaca naskah/ sumber aslinya.
- b. Menuliskan pustaka yang tidak dirujuk dalam naskah utama atau sebaliknya.
- c. Tidak melakukan penulisan ulang (*paraphrase*) terhadap ide atau gagasan dari sumber pustaka

Penulisan rujukan pustaka dalam penulisan ini menggunakan penomoran sebagaimana pada contoh di Lampiran 11.

3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Bagian ini mencakup uraian kerangka pemikiran dan hipotesis, serta diperkuat oleh bagan alir penelitian secara umum. Contoh kerangka pemikiran dan hipotesis dapat dilihat pada Lampiran 8.

a. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dengan hipotesis, atau dengan kata lain hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran adalah dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawab terhadap pendekatan pemecahan masalah. Kerangka pemikiran lahir dari tinjauan atas landasan teori dan hasil studi empirik terdahulu yang relevan dengan studi yang dilakukan. Penyusunan kerangka pemikiran seharusnya rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya bahwa kegiatan yang dilakukan dalam penelitian masih masuk akal. Empiris memiliki arti bahwa cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data atau informasi dapat ditangkap dengan panca indera. Dengan kata lain, sesuatu yang diteliti

dapat diamati, terlihat dan nampak. Sistematis artinya bahwa sebuah pengetahuan yang diperoleh dengan langkah-langkah tertentu yang logis.

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian. Penjabaran kerangka pemikiran minimal disampaikan dalam bentuk narasi dan sedapat mungkin secara skematis menggunakan diagram alir (*flow-chart*). Penelitian harus memahami langkah-langkah yang sistematis, mulai dari menentukan masalah, mencari solusi, menentukan variabel, dan menghubungkan anatar variabel satu dengan variabel lainnya. Beberapa langkah untuk menyusun sebuah kerangka berpikir:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti secara rinci.
2. Studi literatur berdasarkan teori dalam buku maupun hasil-hasil penelitian terdahulu.
3. Memberikan penjelasan teori-teori yang ada pada kerangka berpikir.
4. Memberikan argumen teoritis mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.
5. Merumuskan model penelitian.

b. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti yang dirangkum dari kesimpulan-kesimpulan teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu, yang kebenarannya masih perlu diuji melalui studi empiris.

4. Metode Penelitian

Bagian ini dibedakan atas dua macam pendekatan penelitian yaitu: penelitian dengan pendekatan percobaan (eksperimen), dan penelitian dengan pendekatan non eksperimen.

a. Penelitian Eksperimen

1) Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mencerminkan kesepadanan lamanya penelitian yang dicurahkan kepada pelaksanaan penelitian. Selain itu juga menunjukkan tahapan-tahapan penelitian, perincian kegiatan pada setiap tahap, lamanya waktu yang digunakan pada setiap tahap. Waktu penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian. Tempat penelitian mencerminkan kelayakan lokasi tersebut dipilih, agar data empiris yang diperlukan terungkap.

2) Bahan dan Alat

Bahan merupakan uraian semua materi yang habis pakai, sementara alat merupakan uraian semua materi yang penggunaannya dapat berulang. Alat bantu umum seperti kain lap, tissue, kompor, panci, dandang, pisau, piring, gelas, labu Erlenmeyer, labu takar, dan sejenisnya, tidak perlu dicantumkan. Alat-alat khusus harus ditulis spesifikasinya.

Contoh penulisan bahan dan alat:

Bahan baku labu kuning diperoleh pada bulan April-September 2014 dari pedagang pengumpul dan pasar tradisional di sekitar Samarinda, Kalimantan Timur. Bahan kimia *pro-grade* yang dibutuhkan terdiri dari 2,2-difenil-1-pikrilhidrazil (DPPH), amonia, asam sulfat, ammonium klorida, n-heksan, etilasetat, etanol, kloroform, metanol, folin-ciocalteu, H₂O₂, dan NaCl. Viabilitas sel diukur menggunakan spektrofotometer fluoresensi BMG POLARstar Omega (AS) dengan filter panjang gelombang eksitasi pada 545 nm dan emisi panjang gelombang pada 595 nm.

3) Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan menjelaskan disain dan rencana penelitian yang akan dikerjakan rancangan lingkungan, rancangan perlakuan dan metode pengolahan terhadap data yang didapatkan untuk mencapai kesimpulan penelitian.

4) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisikan uraian tentang kegiatan yang akan dikerjakan, seperti persiapan lahan, preparasi bahan dan alat untuk analisis di laboratorium, pengambilan contoh tanah, menghitung jumlah responden atau panelis yang memenuhi syarat dan kaidah ilmiah dan lain-lain. Prosedur penelitian juga mencakup uraian tentang cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dijelaskan dengan rinci sehingga dapat dilakukan pengulangan oleh peneliti lain dengan hasil yang sama.

5) Metode Analisis

Metode analisis data menjelaskan cara menganalisis atau teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik simpulan dari hasil kajian dari topik yang

diteliti. Metode statistik dan pemanfaatan program atau perangkat lunak (*software*) pengolahan data perlu dicantumkan dalam penelitian.

b. Penelitian Non Eksperimen

1). Waktu dan Tempat

Uraian mengenai waktu dan tempat untuk penelitian non eksperimen ini sama dengan uraian yang disampaikan untuk penelitian eksperimen.

2). Bahan dan Alat (jika ada)

3). Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjelaskan tentang cara memperoleh data baik berupa data primer, maupun data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, yakni data kuantitatif maupun kualitatif, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, misalnya diperoleh dari laporan yang ditulis oleh perorangan, instansi pemerintah/swasta.

4). Metode Pengambilan Sampel

Metode sampling yang digunakan, tergantung dari karakteristik dan homogenitas populasi objek penelitian. Selain itu metode pengambilan sampel juga mencakup teknik penentuan jumlah sampel yang representatif.

5). Definisi Variabel dan Pengukurannya

Merupakan uraian variabel yang diteliti, cara pengukuran, dan satuan yang digunakan.

6). Metode Analisis Data

Metode analisis data mencakup uraian tentang model analisis yang digunakan dan teknik mengolah data yang digunakan untuk menarik simpulan dari hasil kajian dari topik yang diteliti.

7). Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian meliputi :

- a) Tahap-tahap penelitian

- b) Perincian kegiatan pada setiap tahap penelitian, dan
- c) Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap penelitian.

Jadwal penelitian dapat dilihat dalam bentuk matriks atau uraian pada Lampiran 9.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang dibaca dan diacu dalam teks/gambar/tabel. Pustaka yang diacu berupa pustaka yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir dan diutamakan dari jurnal ilmiah atau buku teks terbaru. Beberapa aturan penulisan untuk setiap jenis pustaka yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 10. Daftar pustaka menggunakan penomoran disusunurut menurut abjad nama akhir penulis pertama dan tahun terbit seperti contoh pada Lampiran 11.

2. Lampiran

Lampiran memuat tabel atau gambar yang perlu ditambahkan untuk menunjang informasi dari hal-hal yang telah ditulis sebelumnya, seperti tata letak (*lay out*) petak tanam dalam penelitian eksperimen. Lampiran juga menambahkan informasi penting yang digunakan dalam penelitian, namun tidak masuk dalam bagian utama tulisan, misalnya borang uji sensoris, borang kuesioner terstruktur, surat kesediaan dan sebagainya.

Penelitian non eksperimen dapat berupa informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian, misalnya kuesioner.

IV. SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi terdiri atas: bagian awal, bagian utama (bagian inti), dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: sampul luar, halaman judul, halaman pengesahan, abstrak (bahasa Inggris dan Indonesia), riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian kedua (bagian inti) meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, dan lampiran.

A. Bagian Awal

1. Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: judul skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, lambang Universitas Mulawarman, instansi, dan tahun penyelesaian skripsi. Kulit skripsi berupa sampul keras (*hard cover*) warna hijau sesuai dengan identitas warna Fakultas Pertanian.

Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul sebaiknya tidak lebih dari 18 kata, tidak termasuk kata sambung dan kata depan, yang mengandung beberapa kata kunci. Judul ditulis dengan satu spasi, *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*). Pengecualian untuk huruf kapital adalah untuk istilah dan nama ilmiah (nomenklatur). Pemakaian bahasa asing dicetak miring, kecuali singkatan yang tetap menggunakan huruf tegak.

Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap dengan huruf kapital dan tebal (*bold*), *font* Times New Roman ukuran 12, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar akademik. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah nama. Jarak antara nama mahasiswa dan NIM adalah satu spasi.

Lambang Universitas Mulawarman diletakkan di tengah halaman setelah nama mahasiswa dan NIM, yang disajikan secara proporsional dengan ukuran 4,0 cm x 4,0 cm dan berwarna.

Institusi asal adalah FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN. Nama institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal.

Tempat kedudukan institusi adalah SAMARINDA. Kedudukan institusi ditulis dengan *font* Times New Roman ukuran 14 atau Arial 13, huruf kapital dan tebal (*bold*).

Tahun penyelesaian skripsi ialah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah nama Kota Samarinda, dengan *font* Times New Roman ukuran 14, huruf kapital dan tebal (*bold*).

Contoh halaman sampul luar skripsi, beserta punggung skripsi yang memuat “nama mahasiswa, NIM, dan tahun penyelesaian skripsi” Contoh halaman luar terlihat pada Lampiran 12.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar, tetapi diketik di atas kertas putih (kertas HVS 80 g). Contoh halaman sampul dalam terlihat pada Lampiran 13.

3. Halaman Judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul dalam dengan mengganti lambang Universitas Mulawarman dengan pernyataan yang menyatakan bahwa skripsi merupakan sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pertanian atau Sarjana Teknologi Pertanian atau Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 14.

4. Halaman Persetujuan Skripsi

Berisi persetujuan Pembimbing I dan II lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan, serta diketahui oleh Dekan. Contoh halaman persetujuan skripsi terdapat pada Lampiran 15.

5. Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian

Halaman pernyataan ini dibuat untuk menyatakan keaslian skripsi, lengkap dengan tempat, tanggal, dan tahun dibuatnya pernyataan, serta ditandatangani di atas materai Rp 6000 oleh pembuat pernyataan. Contoh halaman pernyataan orisinalitas penelitian terdapat pada Lampiran 16.

6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Halaman pernyataan ini dibuat untuk menyatakan persetujuan publikasi oleh penulis skripsi, kepada institusi, lengkap dengan tempat, tanggal, dan tahun dibuatnya pernyataan, serta ditandatangani oleh pembuat pernyataan. Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi pada institusi terdapat pada Lampiran 17.

7. Abstrak

Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu dalam bahasa Inggris (*Abstract*) dan Indonesia. Abstrak diketik satu spasi dengan batas tepi yang sama seperti bagian-bagian lainnya. Nama lengkap penulis ditulis dengan huruf besar empat spasi di bawah kata “abstrak”, diikuti dengan nama fakultas dan tahun dicetaknya skripsi. Selanjutnya judul dengan huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar. Nama pembimbing ditulis lengkap tanpa gelar akademik di dalam tanda kurung (Lampiran 18 dan 19).

Abstrak disusun secara singkat terdiri atas empat (4) paragraf, yaitu: Latar belakang dan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil-hasil penelitian yang penting, dan kesimpulan. Jumlah kata maksimal dalam abstrak adalah 300 kata. Kalimat-kalimat dibuat lengkap tetapi mudah dimengerti. Simbol-simbol perlakuan dan sitasi tidak diperkenankan ditulis di dalam abstrak. Pemakaian singkatan atau istilah yang sukar dipahami dihindarkan. Pada bagian akhir abstrak dapat ditambahkan tiga (3) sampai lima (5) kata kunci.

8. Riwayat Hidup

Riwayat hidup berisi data pribadi penulis, meliputi tempat dan tanggal lahir, nama kedua orang tua, sebagai anak keberapa dalam susunan keluarga, bila sudah berkeluarga disebutkan nama pasangan dan anak-anaknya. Selain itu dicantumkan riwayat pendidikan penulis hingga pencapaian gelar terakhir. Apabila sudah bekerja, diuraikan secara singkat riwayat pekerjaan dan jabatan, serta prestasi yang pernah diraih. Pada pojok kiri atas diberikan ruang untuk pas foto dengan busana resmi (jas hitam dan berdasi untuk pria dan blazer hitam untuk perempuan) dengan latar belakang foto berwarna putih, ukuran 4 x 6 cm. Contoh riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 20.

9. Halaman Persembahan

Halaman persembahan dapat disertakan sebagai bentuk penghargaan kepada orang-orang yang dikhususkan penulis, seperti kedua orang tua, atau keluarga. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 21.

10. Kata Pengantar

Kata pengantar disusun untuk gambaran awal tentang topik penelitian yang dilakukan dan berisi ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak (disebutkan secara jelas) yang telah membantu (pendanaan, saran, kritik, dorongan, nasihat, dan sebagainya) selama melakukan penelitian tersebut. Nama penulis dicantumkan empat spasi di bawah baris terakhir di sisi kanan bawah (Lampiran 22). Kata pengantar maksimal dua halaman berisi penghormatan yang wajar, pantas dan tidak berlebihan.

11. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman. Nomor halaman yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat pada daftar isi.

Judul “**DAFTAR ISI**” ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik, dan ditempatkan di tengah-tengah kertas. Kata Halaman diketik empat spasi di bawah judul **DAFTAR ISI** dan ujung kanan kata Halaman tersebut berjarak 3 cm dari tepi kanan kertas. Daftar isi yang lebih satu halaman diteruskan ke halaman berikutnya. Jarak bab, sub bab dan seterusnya bervariasi. Daftar isi hanya terdapat judul bab dan sub bab. Judul bab atau sub bab yang lebih dari dua baris menggunakan satu spasi.

Judul tiap bab ditulis dengan huruf besar semuanya, dan sub bab hanya huruf pertama tiap kata menggunakan huruf besar, kecuali kata depan dan kata sambung. Contoh daftar isi skripsi terlihat pada Lampiran 23.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi seluruh tabel yang ada di dalam bagian utama. Daftar tabel dibuat bila tabel yang terdapat pada bagian utama berjumlah lebih dari satu tabel.

Daftar tabel diketik sama dengan daftar isi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab. “Nomor” diketik rata kiri, dan “Halaman” diketik rata kanan empat spasi di bawah judul “**DAFTAR TABEL**”. Judul tabel diketik paling jauh pada dua karakter sebelum huruf “H” kata “Halaman”.

Judul tabel di dalam daftar sama dengan judul tabel dalam isi. Judul tabel dilanjutkan dengan titik-titik hingga dua karakter sebelum huruf “H” kata “Halaman”. Huruf pertama dalam tabel menggunakan huruf kapital, disesuaikan dengan aturan penulisan yang baku. Judul tabel diketik satu spasi. Huruf pertama baris selanjutnya dari judul tabel diketik di bawah huruf pertama kata pertama baris di atasnya. Jarak antar judul tabel 1,5 spasi. Contoh penulisan daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 24.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi seluruh gambar yang terdapat di dalam bagian utama, yang berupa gambar tangan, foto, peta, grafik dan lainnya. Daftar gambar dibuat apabila gambar yang terdapat pada bagian utama berjumlah lebih dari satu gambar. Cara penulisan daftar gambar mengacu pedoman penulisan untuk daftar tabel. Contoh Daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 25.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat semua lampiran yang ada di dalam skripsi. Lampiran skripsi dapat berupa izin penelitian, persetujuan etis (*ethical clearance*), persetujuan panelis atau informan, formulir, kuisioner, hasil analisis, tabel, gambar, grafik, denah, dan ilustrasi lainnya. Isi lampiran-lampiran tersebut merupakan sesuatu arsip yang menunjang dan berkaitan dengan tulisan dalam bagian utama. Data mentah tidak perlu dicantumkan dalam lampiran. Cara penulisan daftar lampiran mengacu pedoman penulisan untuk daftar tabel. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 26.

B. Bagian Utama

Bagian utama memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

1. Pendahuluan

Penulisan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dapat dilihat pada Bab III dalam pedoman penulisan ini mengenai usulan penelitian.

2. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat landasan teori dan hasil-hasil studi empiris seperti diuraikan pada Bab III mengenai usulan penelitian.

3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

a. Kerangka Pemikiran

Menjelaskan kerangka pemikiran mahasiswa dalam menghubungkan variabel yang terlibat/dipertimbangkan dalam penelitian seperti diuraikan pada Bab III mengenai usulan penelitian.

b. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus diuji kebenarannya seperti diuraikan pada Bab III mengenai usulan penelitian.

4. Metode Penelitian

a. Penelitian Percobaan (Eksperimen)

- 1) Waktu dan tempat
- 2) Bahan dan alat
- 3) Rancangan percobaan mencakup rancangan lingkungan dan rancangan perlakuan
- 4) Prosedur penelitian
- 5) Data dan metode analisis

b. Penelitian Survei (Non Eksperimen)

- 1) Waktu dan tempat
- 2) Metode pengumpulan data
- 3) Metode pengambilan sampel
- 4) Definisi variabel dan pengukurannya
- 5) Metode analisis
- 6) Penjelasan secara lengkap seperti pada bagian usulan penelitian.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian mencakup data penelitian dan analisis hasil yang dapat disajikan dalam bentuk daftar (tabel) atau gambar (grafik, foto, diagram, peta). Pembahasan ditulis terpisah dari hasil penelitian. Pembahasan sebisa mungkin mengungkapkan penjelasan teoritik dan justifikasinya terhadap fenomena yang didapatkan dari hasil penelitian. Penjelasan tersebut berdasarkan hasil penelitian terdahulu maupun teori yang telah dikenal, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan yang dinyatakan dengan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Saran merupakan bentuk rekomendasi yang disampaikan untuk tindak lanjut penelitian yang dilakukan, penggunaan hasil penelitian, dan lain-lain.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam skripsi dan disusun menggunakan penomoran ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama dan tahun terbit seperti contoh pada Lampiran 11, sedangkan aturan penulisan untuk setiap jenis pustaka yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 10. Pustaka yang dirujuk dalam skripsi memiliki muatan sebanyak 50% dari jurnal ilmiah (*scientific journal*) maksimal sepuluh tahun terakhir.

2. Lampiran

Lampiran dapat memuat data hasil penelitian, hasil analisis data, kuisisioner dan data penunjang lainnya seperti diuraikan pada bagian usulan penelitian. Lampiran dapat dalam bentuk daftar (tabel), gambar (grafik, foto, diagram, peta), atau perhitungan.

IV. TATA CARA PENULISAN

Bagian ini menjelaskan aturan batas tepi, jenis huruf, jarak baris, alinea baru, permulaan kalimat, pengisian ruang, judul bab, sub bab, anak sub bab, dan sub anak sub bab.

A. Batas Tepi (Margin)

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

1. Tepi atas : 3 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 4 cm
4. Tepi kanan : 3 cm

B. Jenis Huruf

1. Naskah diketik menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, kecuali untuk judul bab ditulis kapital dengan huruf Times New Roman ukuran 14 yang dicetak tebal, huruf pertama setiap kata pada sub bab dan anak sub bab ditulis kapital. Huruf pertama pada awal kalimat pada anak anak sub bab bab ditulis kapital menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 yang dicetak tebal. Isi tabel atau gambar ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 8–12 (sesuai dengan ruang yang tersedia).
2. Huruf miring digunakan untuk penulisan kata atau istilah dari bahasa asing, yang belum ada kata padanannya dalam bahasa Indonesia.

C. Jarak Baris

1. Jarak antara judul bab dengan judul sub bab sejauh tiga spasi (48 pt).
2. Jarak antara judul sub bab dengan alinea pertama diketik dengan jarak satu spasi (16 pt). Judul anak sub bab dengan alinea pertama diketik dengan jarak satu spasi (16 pt). Jarak antara alinea terakhir suatu sub bab dengan judul sub bab berikutnya adalah satu spasi (16 pt). Judul sub bab atau anak sub bab yang melebihi satu baris ditulis dalam satu spasi.
3. Jarak antar judul bagian-bagian yang lebih kecil dari sub bab dan jarak antar baris lainnya di dalam naskah dibuat 1,5 spasi, kecuali judul tabel, judul gambar, judul

lampiran dan daftar pustaka yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.

4. Isi abstrak (dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia), kata pengantar, dan riwayat hidup diketik dengan jarak 1 spasi.

D. Alinea Baru

Awal alinea dimulai sejauh 1 cm ke dalam dari batas tepi kiri penulisan naskah.

E. Permulaan Kalimat

Bilangan dan nama kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya: Tujuh belas ekor tikus telah dijadikan hewan percobaan untuk menguji efektivitas obat baru tersebut; Nitrogen merupakan unsur hara makro yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. N merupakan unsur hara... (salah). Kata sambung tidak boleh di awal kalimat. Contoh kata sambung adalah “dan”, “atau”, “dengan”, “dalam”, “di”, “dari” dan “untuk”.

F. Pengisian Ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, dan hindari ruangan yang kosong, kecuali jika akan mulai dengan alinea baru, penulisan persamaan, daftar (tabel), gambar dan judul bab.

1. Judul Bab, Judul Sub Bab, Judul Anak Sub bab dan Seterusnya

Penulisan nomor bab digunakan angka romawi (I, II, III, IV, dst.), dan ditulis rata tengah. Bila suatu bab dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, maka digunakan angka arab dan penulisannya menggunakan rata kiri. Jarak judul dengan nomor adalah dua hentakan, dan apabila lebih satu baris penulisannya menggunakan jarak 1 spasi.

Pemecahan Bab, Sub Bab dan seterusnya, seperti ditunjukkan dibawah ini :

- a. Angka Romawi: I, II, III dan seterusnya (Bab)
- b. Huruf Kapital: A, B, C, D dan seterusnya (Sub Bab)
- c. Angka Arab: 1, 2, 3 dan seterusnya (Anak Sub Bab)
- d. Huruf Kecil: a, b, c, d, dan seterusnya (Anak Sub-Sub Bab)
- e. Angka Arab dalam kurung tutup: 1), 2), dan seterusnya (Anak-Anak Sub-Sub Bab)

- f. Huruf Kecil dalam kurung tutup: a), b), c) dan seterusnya (Anak Dari Anak-Anak Sub-Sub Bab)
- g. Angka Arab dalam tanda kurung: (1), (2), (3) dan seterusnya (Anak-Anak Dari Anak-Anak Sub-Sub Bab)

Contoh format peletakan dalam naskah adalah sebagai berikut:

I.(Bab)

A.....(Sub Bab pada Bab Pertama)

1.....(Anak Sub Bab)

a.....(Anak-anak sub bab)

1)(Anak-anak sub-sub bab)

a)(Anak dari anak-anak sub bab)

(1)(Anak-anak dari anak-anak sub-sub bab)

Penulisan bab, sub bab dan seterusnya dilakukan sebagai berikut :

1) Judul Bab

Judul bab ditulis kapital semua dengan ukuran font 14 cetak tebal. Judul bab diatur rata tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan tanda baca titik (.).

2) Judul Sub Bab

Judul sub bab ditulis dengan ukuran 12 cetak tebal, diatur rata kiri dan huruf pertama tiap kata ditulis kapital kecuali untuk kata sambung dan kata depan, serta tanpa diakhiri dengan tanda baca titik (.).

3) Judul Anak Sub Bab dan Seterusnya

Judul anak sub bab dan seterusnya ditulis dengan ukuran 12 cetak tebal rata kiri. Huruf pertama tiap kata ditulis kapital kecuali untuk kata sambung dan kata depan, serta tanpa diakhiri dengan tanda baca titik (.).

Bila judul Bab, sub bab, atau anak sub bab panjangnya melebihi satu baris maka penulisan dilakukan secara *hanging* (masuk), sedangkan isi bagian kiri tetap ditulis rata kiri atau *justify* sesuai margin awal.

III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tanaman Pisang

1. Pengaruh Interaksi Pengolahan Tanah dengan Pemberian Fosfor terhadap Pertumbuhan Tanaman Pisang

a. Pengaruh Interaksi Pengolahan Tanah dengan Pemberian Fosfor terhadap Perbanyakkan Anakan Tanaman Pisang

Jarak antara judul bab dengan anak bab atau isi disusun sesuai Tabel 1.

Tabel 1. Jarak antar komponen bab

	Ke sub bab	Ke anak sub bab	Ke sub anak sub bab	Ke isi
Bab	3 spasi	-	-	3 spasi
Sub bab	-	2 spasi	-	1 spasi
Anak sub bab	-	-	1 spasi	1 spasi
Sub anak sub bab	-	-	-	1 spasi

4) Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan huruf romawi sesuai urutan sebagai berikut:

Turunan pertama menggunakan angka i.

ii).

(iii)

G. Tanda Baca

Tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. Tanda petik (“.....”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frase yang diapit. Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan

mengikutinya. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), dan lambang matematis (+, -, x, dan :) diketik satu hentakan sebelum dan sesudah tanda-tanda tersebut. Kalimat lanjutan setelah koma, titik dua dan titik koma diketik satu hentakan. Kalimat setelah titik diketik dua hentakan setelah tanda-tanda baca tersebut.

Tanda semicolon atau titik koma (;) digunakan untuk memisahkan serangkaian data atau item di dalam suatu daftar. Contoh : perlakuan-perlakuan dalam pemupukan meliputi 56, 112, dan 448 kg N ha⁻¹ ; 25 dan 50 kg P ha⁻¹ ; dan 47, 139, dan 279 kg K ha⁻¹.

Tanda pisah (-) digunakan untuk nilai-nilai yang menunjukkan kisaran, contoh: Plant Dis. 66 : 172-176, selama periode pengamatan (1997-1999). Bila ada tanda negatif atau tanda \leq atau \geq gunakan huruf, contoh: -5 sampai 10°C, 0 hingga \leq 5%.

H. Angka dan Simbol

Angka dipakai untuk tanggal, nomor halaman, persentase, waktu dan perhitungan matematika seperti: 1 Juni 2015; halaman 145; 27%, pukul 06.00; 500 m³; 5 + 5 = 10

Bilangan satu digit yang tidak diikuti dengan satuan harus, ditulis dengan huruf. Contoh: “Jumlah pohon mangga yang terdapat di halaman rumah Joko sebanyak dua pohon”. Bilangan satu digit yang ditulis dalam suatu deret atau rangkaian bilangan, maka semua besaran ditulis dengan angka. Contoh: “Dosis pemupukan Nitrogen yang digunakan pada penelitian ini adalah 0, 45, 90 dan 135 kg N ha⁻¹.”

Bilangan yang lebih dari satu digit, ditulis dengan angka, misal: 20, 35, dan 40. Bilangan satu digit atau lebih yang diikuti dengan satuan ditulis dengan angka (1 mg, 20 ha, 100 L), kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: “Lima belas pohon lai dipupuk dengan pupuk kandang, sedangkan 15 pohon lainnya dengan NPK”.

Bilangan desimal ditandai dengan penggunaan koma, misalnya: dua belas setengah ditulis sebagai 12,5. Sedangkan ribuan atau kelipatan ribuan ditulis dengan menggunakan tanda titik, contoh 12.500, 50.000, 200.000. Angka-angka yang sangat besar misalnya 16.000.000 dapat diganti dengan 16 juta, 7.500.000 ditulis 7,50 juta (dengan menggunakan 2 digit dibelakang koma). Apabila menunjukkan nilai uang pakai koma strip contoh Rp. 100.000,-.

Simbol persen (%) dipakai dengan angka arab, misal: 80%. Simbol tidak perlu diulang dengan setiap angka pada suatu deretan atau kisaran angka, misal: 60–70%. (tanpa spasi diapit langsung). Hindari penggunaan kata “persen” dengan suatu angka.

Penggunaan digit angka dibelakang koma harus konsisten. Apabila menggunakan dua digit, penulisan angka selanjutnya harus menggunakan dua digit pula.

Simbol kimia digunakan sebagai pengganti kata-kata untuk unsur, ion atau senyawa, kecuali pada awal kalimat. Simbol-simbol tersebut perlu didefinisikan atau dijelaskan pada penggunaan yang pertama kali. Contoh: “Asam sulfat (H_2SO_4) merupakan asam bervalensi dua”. “Umumnya H_2SO_4 digunakan sebagai campuran lateks”.

Rangkaian simbol atau ukuran pada awal suatu kalimat, hanya simbol atau ukuran pertama yang ditulis lengkap, contoh: Nitrogen, P, K, dan Mg.

I. Satuan dan Ukuran

Penulisan satuan dalam tulisan ilmiah lazimnya menggunakan sistem yang dianut secara universal yaitu satuan sistem internasional (SI Units), meskipun demikian beberapa satuan di luar SI (Non-SI Units) masih dapat digunakan secara terbatas. Berikut ini diterangkan secara ringkas pedoman umum dalam penulisan satuan dan ukuran. Secara rinci disajikan pada Lampiran 31.

Singkatan satuan digunakan bila didahului angka, misal 10 cm, tetapi harus dieja jika dikemukakan dalam ungkapan, misal: “Tinggi tanaman diukur dalam centimeter”. Lambang atau satuan diperlukan pada awal kalimat, maka tidak boleh disingkat, misalnya: “Meter digunakan untuk menyatakan tinggi tanaman.”

Apabila ukuran berbentuk suatu kisaran (*range*), penulisan unit ukuran hanya pada yang terakhir, misalnya: $2\text{-}5^\circ\text{C}$; $50\text{-}100 \text{ kg N ha}^{-1}$.

Beri jarak dengan satu penanda titik (.) untuk menunjukkan perkalian pada suatu satuan, contoh: N.m, V.A.

Beberapa contoh penulisan yang berhubungan dengan satuan dan ukuran sebagai berikut: gram per 1000 biji ditulis sebagai $\text{g } 1000 \text{ biji}^{-1}$, gram per tanaman ditulis sebagai g tanaman^{-1} , kg N per hektar ditulis sebagai kg N ha^{-1} , kg H_2O per kg tanah ditulis sebagai $\text{kg H}_2\text{O kg}^{-1} \text{ tanah}$.

J. Penulisan Istilah Asing, Nama ilmiah, dan Rumus

Penulisan nama spesies yang tercantum dalam judul harus ditulis lengkap dan dicetak miring. Begitu juga dalam penulisan pertama kali dalam abstrak maupun naskah.

Sebagai contoh *Pennisetum purpureum*, *Zea mays*, dan *Pseudomonas aeruginosa*, pada penulisan berikutnya ditulis *P. purpureum*, *Z. mays*, dan *P. aeruginosa*.

Jika penulis yakin bahwa organisme tersebut merupakan organisme yang dimaksud, maka penyebutan spesies harus ditulis lengkap, misalnya *Setaria splendida* atau *Methanobacterium ruminantium*. Hindari penulisan dengan nama *Setaria* saja atau *Methanobacterium* saja. Jika penulis tidak yakin bahwa organisme tersebut merupakan spesies yang dimaksud, maka dapat dituliskan genusnya saja dengan membubuhkan sp. (untuk satu spesies) atau spp. (untuk lebih dari satu spesies). Misalnya *Setaria* sp. (untuk satu spesies) atau *Setaria* spp. (untuk beberapa spesies). Nama genus tetap ditulis miring, tetapi sp atau spp ditulis tegak dan diberi tanda titik (.) pada akhir penulisan.

K. Penulisan Subspecies dan Varietas

Beberapa jenis hewan dan mikroorganisme seringkali memiliki subspecies sedang pada tanaman varietas. Penulisan nama subspecies atau varietas ditulis sama halnya penulisan pada spesies. Bila ditulis dalam judul harus ditulis lengkap, begitu pula penulisan pertama kali dalam abstrak dan dalam naskah. Penulisan selanjutnya nama genus disingkat dan nama subspeciesnya ditulis dengan huruf miring. Misalnya *Cervus unicolor* subsp. *brookei*, selanjutnya ditulis *C. unicolor* subsp. *brookei*. Pada tanaman, misalnya *Oryza sativa* varietas Cisadane selanjutnya ditulis *O. sativa* var. Cisadane. Pada penamaan mikroba, strain dituliskan tegak, misalnya *Lactobacillus casei* GG.

Ada dua cara untuk mengidentifikasi atau menuliskan nama kultivar atau varietas dari suatu tanaman, yaitu:

1. Menggunakan tanda petik tunggal. Contoh: *Medicago sativa* L. ‘Vernal’
2. Menuliskan singkatan ‘cv.’ sebagai kependekan dari ‘cultivar’ setelah nama ilmiah spesies. Contoh: *Medicago sativa* L. cv. Vernal.

Rumus persamaan matematika dan tabel sederhana harus diletakkan ditengah-tengah daerah pengetikan (berjarak sama ke arah tepi kiri dan kanan kertas). Kalau terdapat lebih dari satu rumus, maka agar rumus atau persamaan matematika mudah dirujuk, disebelah kanan rumus atau persamaan matematika ditempatkan nomor urut dalam kurung.

L. Pemisahan Kata dan Pasal

Kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Pemisahan ini kadang-kadang diperlukan agar pinggir kanan menjadi mendekati lurus seperti yang terjadi pada pekerjaan cetakan. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pengetikan dengan komputer gunakan rata kiri dan kanan atau “*justify*”.

Baris terakhir dari suatu alinea tidak boleh diketik pada halaman berikutnya. Hal yang sama yaitu baris pertama suatu alinea tidak dibenarkan diketik pada halaman sebelumnya.

M. Penomoran Halaman

Halaman-halaman “Bagian Awal” dipakai angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya). Halaman judul bernomor “i”, tetapi tidak dicantumkan. Angka arab (1, 2, 3, dst.) digunakan pada halaman naskah “Bagian Utama” dan “Bagian Akhir” yang dimulai pada bab “Pendahuluan” sebagai halaman 1. Halaman yang berjudul bab seperti “PENDAHULUAN”, “TINJAUAN PUSTAKA” dan lain-lain, tidak perlu dicantumkan nomor halamannya. Nomor pada halaman-halaman yang lain terus dicantumkan sampai dengan halaman terakhir lampiran.

Nomor halaman yang menggunakan angka Romawi ditempatkan rata tengah pada bagian bawah dengan jarak 2 cm dari tepi bawah kertas. Nomor angka Arab diketik 2,5 cm dari tepi atas, dan 3 cm dari tepi kanan kertas tanpa tanda apapun.

N. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan rata kiri di atas tabel, kecuali judul yang melebihi satu baris diketik satu spasi rata kiri kanan (*justify*). Judul Tabel pada daftar tabel tidak diakhiri dengan titik dan diketik di atas tabel.
- b. Tabel tidak dapat dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata “lanjutan”, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama, rata tengah dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lain cukup tegas.
- d. Apabila tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas,

selanjutnya jika memungkinkan satu halaman dapat mengubah ukuran huruf minimal dengan Times New Roman font 8.

- e. Garis batas yang berada di atas dan di bawah tabel diberi jarak agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan sumber tabel.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan rata kiri di bawah gambar kecuali judul yang melebihi satu baris diketik satu spasi rata kiri kanan (*justify*). Judul gambar tidak diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya se wajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Gambar dapat dicetak berwarna atau hitam putih, kecuali gambar yang bersifat spesifik.

O. Formula Matematika

Persamaan berbentuk rumus matematis, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung dan ditempatkan di batas tepi kanan.



P. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia baku (ada subyek dan predikat dan supaya lebih sempurna ditambah dengan obyek dan keterangan). Kalimat dalam metode

penelitian tidak boleh menggunakan kalimat aktif, Contoh; panaskan air dalam panci (salah), air dipanaskan dalam panci (benar).

2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, kata “saya” diganti dengan kata “penulis”.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah diserap menjadi istilah Indonesia. Istilah baku Bahasa Indonesia dapat diperiksa di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau dapat diakses secara daring (*online*) pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka istilah tersebut harus ditulis dengan cetak miring.

Q. Kesalahan yang Sering Terjadi

1. Kata penghubung seperti ‘sehingga’, ‘dan’, ‘sedangkan’, tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
2. Kata depan misalnya “pada”, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
3. Kata “dimana” dan “dari” adalah kurang tepat pemakaiannya dan tidak seharusnya diperlakukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam bahasa Inggris. Penggunaan kata tersebut tidak lazim digunakan dalam bahasa Indonesia yang baku. Contoh yang salah: Pohon cempedak adalah salah satu jenis *Artocarpus* yang sangat produktif, dimana dalam satu kali panen bisa menghasilkan puluhan buah.
4. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.
Contoh : Bila menunjukkan arah maka awalan tersebut harus dipisah seperti di atas, ke permukaan. Namun bila menunjukkan kata kerja atau kata sifat maka digabungkan seperti kepikiran, kekuningan, dipukul dan sebagainya.
5. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ASSA, CSSA, SSSA. 1988. *Publication Handbook and Style Manual*. ASSA, CSSA, SSSA. Madison, Wisconsin, USA.
- [2] BIPM. 2006. *The International System of Units*. 8th ed. International Bureau of Weights and Measures (BIPM). Paris.
- [3] IPB 2004. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. IPB Press dan SPS IPB. Bogor.
- [4] Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia. Indonesia.
- [5] Nobel, P.S. 1991. *Physicochemical and Environment Plant Physiology*. Academic Press Inc. Sandiago, California.
- [6] Stapleton, P., Youdeowei, A., Mukanyange, J., van Houten, H. 1995. *Scientific Writing for Agricultural Reserach Scientists*. WARDA/CTA, West Africa.
- [7] Tejoyuwono, N. 1993. *Understanding Reserach*. Paper res. Manag. Train. PP-PSL dan PPLH joint project. Yogyakarta.
- [8] UNPAD, 2011. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Universitas Padjadjaran Bandung*. UNPAD. Bandung.
- [9] Winarto, A. 1998. *Cermat Menyiapkan Naskah. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian*. Balitbang Pertanian. Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Cek Plagiarisme Tugas Akhir

1.	Tujuan Prosedur Pelaksanaan Cek Plagiarisme Tugas Akhir	Prosedur ini dibuat agar proses pengecekan plagiarisme tugas akhir mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan standar yang berlaku di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman	
2.	Luas Lingkup Prosedur Pelaksanaan Cek Plagiarisme Tugas Akhir dan Penggunaannya	Prosedur ini berlaku untuk semua mahasiswa S1 di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman	
3.	Standar Prosedur Cek Plagiarisme Tugas Akhir	1.	Semua mahasiswa S1 di Fakultas pertanian wajib melakukan cek plagiarisme terhadap tugas akhir yang telah dibuat sebagai syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan ujian pendadaran
4.	Definisi Istilah	Dalam prosedur ini yang dimaksud dengan:	
		1.	Plagiarisme adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri.
		2.	Tugas Akhir adalah mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa menjelang akhir studinya yang berbentuk proyek mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing.
5.	Prosedur Cek Pelaksanaan Plagiarisme Tugas Akhir	1.	Mahasiswa menyiapkan artikel tugas akhir sesuai dengan format yang berlaku di Fakultas Pertanian
		2.	Mahasiswa menyerahkan artikel tugas akhir ke operator <i>Plagiarism Checker</i> Fakultas Pertanian untuk dilakukan pemeriksaan bebas plagiarisme
		3.	Bagian operator <i>Plagiarism Checker</i> Fakultas Pertanian melakukan uji tingkat plagiarisme
		4.	Operator <i>Plagiarism Checker</i> melakukan verifikasi bukti hasil pemeriksaan plagiarisme, apabila tingkat plagiasi dibawah 30% maka mahasiswa berhak mendapatkan Form Bebas Plagiasi yang ditanda tangani oleh operator. Artikel dengan tingkat plagiasi diatas 30% harus dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki dengan jangka waktu perbaikan selama 2 minggu.
		5.	Artikel tugas akhir dan Form Bebas Plagiarisme diserahkan ke mahasiswa yang bersangkutan
		6.	Mahasiswa mengumpulkan hasil pengecekan plagiarisme ke bagian Akademik Fakultas bersama dengan syarat ujian pendadaran yang lain

6.	Pihak yang menjalankan Prosedur Pelaksanaan Cek Plagiarisme Tugas Akhir	1.	Fakultas bertanggung jawab untuk menyiapkan aplikasi yang digunakan untuk melakukan cek plagiarisme
		2.	Bagian Akademik bertanggung jawab untuk melakukan cek plagiasi dan memverifikasi hasil yang diperoleh
7.	Bagan Alir Prosedur Pelaksanaan Cek Plagiarisme Tugas Akhir	Bagan Alir Prosedur Bebas Laboratorium dapat dilihat pada lampiran	
8.	Catatan		
9.	Dokumen Terkait	Form Hasil Cek Plagiarisme	

Lampiran 2. Diagram Alir Prosedur P Pelaksanaan Cek Plagiarisme Tugas Akhir

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Subbag Akademik	Operator <i>Plagiarism Checker</i>	Jurusan	Dosen	Mahasiswa	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa menyiapkan artikel tugas akhir sesuai dengan format yang berlaku di Fakultas Pertanian					Mulai	Artikel tugas akhir			
2	Mahasiswa menyerahkan artikel tugas akhir ke operator <i>Plagiarism Checker</i> Fakultas Pertanian untuk dilakukan pemeriksaan bebas plagiarisme						Artikel tugas akhir dan aplikasi <i>plagiarism checker</i> (Tumitin)	5 menit		
3	Operator <i>Plagiarism Checker</i> Fakultas Pertanian melakukan uji tingkat plagiarisme						Artikel tugas akhir dan aplikasi <i>plagiarism checker</i> (Tumitin)	2 hari	bukti hasil pemeriksaan plagiarisme yang telah diverifikasi	
4	operator <i>Plagiarism Checker</i> melakukan verifikasi bukti hasil pemeriksaan plagiarisme. Artikel dengan tingkat plagiat lebih dari 30% dikembalikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki dengan jangka waktu perbaikan selama 2 minggu			Tidak Valid			Bukti hasil pemeriksaan plagiarisme	5 menit	bukti hasil pemeriksaan plagiarisme yang telah diverifikasi	
5	Artikel tugas akhir dan Form Bebas Plagiarisme diserahkan ke mahasiswa yang bersangkutan						Artikel tugas akhir yang telah bebas plagiat dan bukti hasil pemeriksaan plagiarisme	5 menit	Tanda Terima	
6	Mahasiswa mengumpulkan hasil pengecekan plagiarisme ke bagian Akademik Fakultas bersama dengan syarat ujian pendadaran yang lain						Bukti hasil pemeriksaan plagiarisme	5 Menit	cek list	

Lampiran 3. Contoh halaman sampul luar usulan penelitian

USULAN PENELITIAN

PENGARUH FORMULASI JAHE (*Zingiber officinale*) DAN DAUN KELAKAI (*Stenochlaena palustris (Burm. f) Bedd*) TERHADAP NILAI ORGANOLEPTIK, SIFAT FISIKOKIMIA MINUMAN HERBAL

Oleh:

MEINALDY KRISTIAN

NIM. 1403035006



Pembimbing I : Prof. Dr. Bernatal Saragih, S.P., M.Si.

Pembimbing II : Dr. Aswita Emmawati, S.TP., M.Si.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

SAMARINDA

Agustus 2019

Lampiran 4. Contoh halaman sampul dalam usulan penelitian

USULAN PENELITIAN

PENGARUH FORMULASI JAHE (*Zingiber officinale*) DAN DAUN KELAKAI (*Stenochlaena palustris (Burm. f) Bedd*) TERHADAP NILAI ORGANOLEPTIK, SIFAT FISIKOKIMIA MINUMAN HERBAL

Oleh:

MEINALDY KRISTIAN

NIM. 1403035006



Pembimbing I : Prof. Dr. Bernatal Saragih, S.P., M.Si.

Pembimbing II : Dr. Aswita Emmawati, S.TP., M.Si.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

SAMARINDA

Agustus 2019

Lampiran 5. Contoh halaman persetujuan usulan penelitian

Judul Usulan Penelitian :	Pengaruh Formulasi Jahe (<i>Zingiber officinale</i>) dan Daun Kelakai (<i>Stenochlaena palustris (Burm. f) Bedd</i>) Terhadap Nilai Organoleptik, Sifat Fisikokimia Minuman Herbal
Nama Mahasiswa :	Meinaldy Kristian
NIM :	1403035006
Jurusan :	Teknologi Hasil Pertanian
Program Studi :	Teknologi Hasil Pertanian
Menyetujui	
Pembimbing I	Pembimbing II
.....
NIP.	NIP.
Tanggal:	Tanggal:
Mengetahui	
Ketua Jurusan/Program Studi	
.....	
NIP.	
Tanggal:	

Lampiran 6. Contoh “Daftar Isi” usulan penelitian

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Deskripsi Daun Kelakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. f) Bedd) ..	3
B. Daerah Tumbuh Kelakai.....	4
C. Deskripsi Jahe (<i>Zingiber officinale</i>).....	6
D. Daerah Tumbuh Jahe.....	7
E. Minuman Herbal.....	8
F. Uji Organoleptik.....	10
III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	11
A. Kerangka Pemikiran.....	11
B. Hipotesis.....	12
IV. METODELOGI PENELITIAN.....	13
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Bahan dan Alat.....	13
C. Rancangan Percobaan.....	13
D. Prosedur Penelitian.....	15
E. Metode Analisis.....	19
V. JADWAL PENELITIAN.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	27

Lampiran 7. Contoh cara penunjukkan sumber pustaka

1. Nama Penulis Pada Bagian Permulaan Kalimat

“Jaret (1959) menyebutkan bahwa di Asia ditemukan lebih kurang 50 jenis marga *Artocarpus*”.

Jika pustaka tersebut ditulis oleh 2 orang penulis maka keduanya harus disebutkan.

“Philips dan Andrew (1966) menemukan Spermatozoa pada testis Hereford yang berumur 224 Hari”.

Jika Penulis lebih dari 2 orang maka yang dicantumkan hanya penulis pertama diikuti dengan dkk. atau et al.:

“Buluh serbuk sari *Lilium longiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen dkk., 1964)” atau “Buluh serbuk sari *Lilium longiflorum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen *et al.*, 1964)”.

2. Nama Penulis Pada Bagian Tengah Kalimat

“Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum dengan ukuran besar ditemukan oleh Diers (1963) dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*”.

3. Nama Penulis Pada Bagian Akhir Kalimat

“Penggunaan autoklaf dalam proses sterilisasi medium tumbuh kultur jaringan dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan jaringan tanaman, tergantung jenis gula yang digunakan (Suprpto, 1979)”.

4. Pustaka yang Dirujuk Berasal dari 2 Sumber atau Lebih

Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan.

“Menurut Davis dan Heywood (1973), Heywood (1976), Shukla dan Misra, (1979), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi matematik...”

Nama penulis dapat juga ditulis dibelakang.

“Studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi matematik (Davis dan Heywood, 1973; Heywood, 1976, Shukla dan Misra, 1979).”

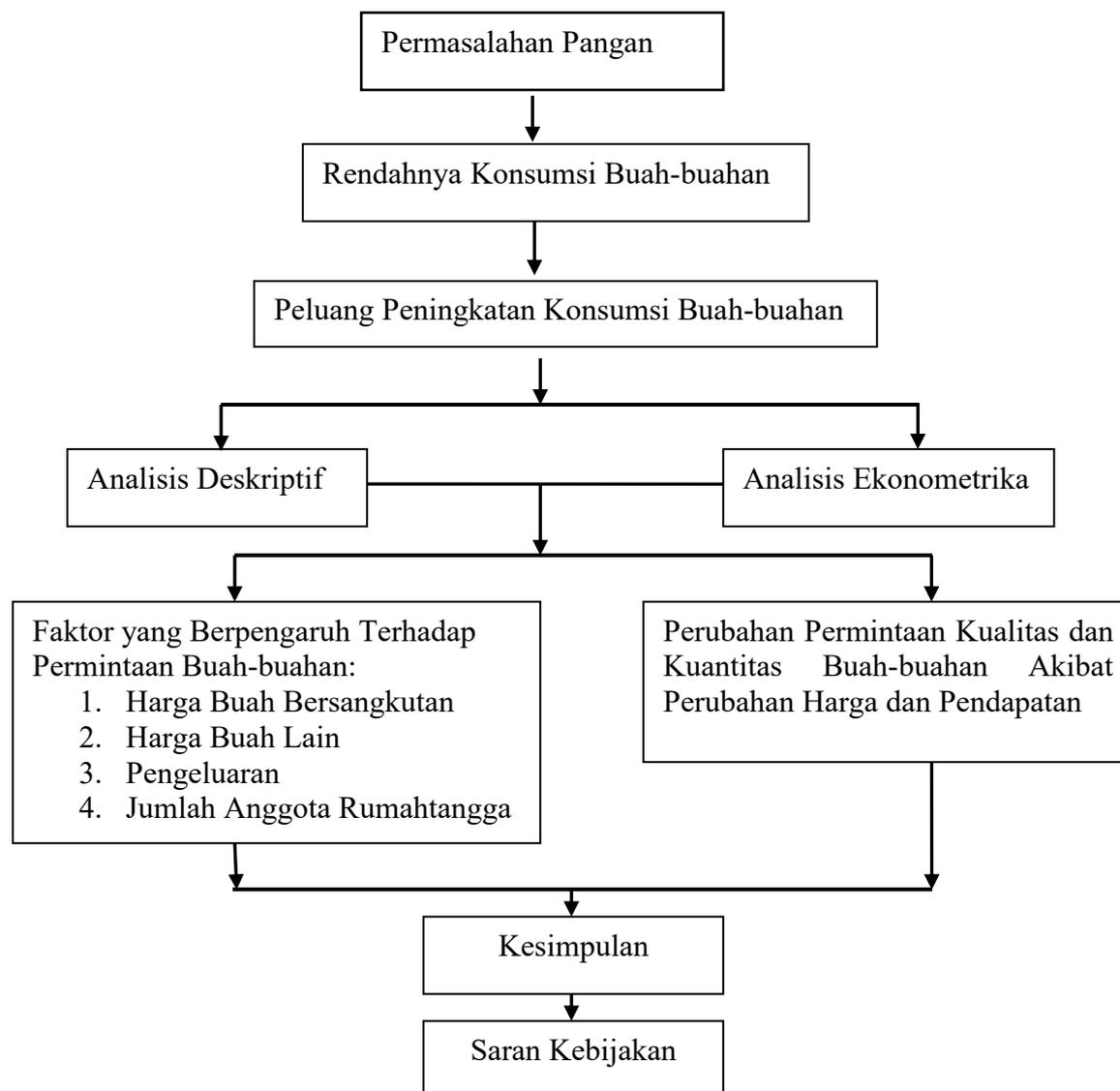
5. Pengutipan Dari Sumber Kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya dan nama penulis yang buku atau majalahnya dibaca.

“Hasil yang sama ditunjukkan pula Vasil dan Hildebrant (Stevess, 1972)”.

Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Stevess (1972). Sedapat-dapatnya yang dibaca ialah sumber aslinya.

Lampiran 8. Contoh Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1. Alur Kerangka Pemikiran Permintaan Kualitas dan Kuantitas Buah-buahan Rumahtangga di Provinsi Kalimantan Timur

Hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga faktor yang berpengaruh terhadap permintaan buah-buahan adalah harga buah itu sendiri, harga buah lain, pengeluaran, dan jumlah anggota rumahtangga.
2. Peningkatan harga buah lain diduga akan menyebabkan terjadinya peningkatan pada permintaan kuantitas dan kualitas buah. Peningkatan pendapatan diduga akan menyebabkan terjadinya peningkatan pada permintaan kuantitas dan kualitas buah-buahan.

Lampiran 10. Aturan dan Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Secara umum, pustaka dituliskan dalam format paragraf menggantung dengan baris ke dua dan seterusnya masuk sebanyak 5 ketukan, atau setara dengan 1 cm, menggunakan tulisan Times New Roman 12 pt, rata kiri kanan, dengan jarak antar baris 1 spasi. Jarak antar pustaka adalah 1 spasi kosong. Pustaka disusun berurutan dari A-Z berdasarkan nama belakang penulis pertama.

Apabila terdapat dua pustaka berpenulis sama, maka nama penulis pada tiap-tiap pustaka tetap dicantumkan. Apabila terdapat dua pustaka berpenulis dan bertahun sama, maka diberikan pembeda setelah tahun dengan huruf abjad dimulai dari a, b, dan seterusnya.

Dalam penulisan daftar pustaka, untuk kemudahan dan penyesuaian dengan teknologi terkini, dianjurkan menggunakan perangkat lunak seperti Refman, Mendeley, Endnote, Zotero, atau lainnya yang dikuasai.

Judul buku dicetak miring. Format umum penulisan pustaka yang bersumber dari buku acuan adalah:

Nama Belakang, N.D., dkk. Tahun. *Judul Setiap Awal Kata Huruf Kapital Dicitak Miring*. Hal: XX-XX. Dalam: Nama Editor, N.D. (peny). *Judul Buku (italics)*. Cetakan. Edisi. Penerbit. Kota.

Contoh:

Christian, J.H.B., Flynn, E., and Pafumi-Rizzo, J. 1997. Foodborne Microorganisms – Food Safety and Testing in Perspective. Hal: 1-16. Dalam: Hocking, A.D., Arnold, G., Jenson, I., Newton, K., and Sutherland, P (eds.). *Foodborne Microorganisms of Public Health Significance*. 5th edition. AIFST (NSW Branch) Food Microbiology Group. North Sydney, NSW.

Kreyszig, E. 1991. Bab 1: Persamaan Diferensial Biasa Orde Pertama. *Matematika Teknik Lanjutan*. Hal: 2-66. Diterjemahkan oleh: Simangunsong, W., Hutahaean, E., Nababan, S.M., Susila, I.N., Santosa, W., dkk. Cetakan ke-2. Penerbit Airlangga. Jakarta.

Penulisan pustaka buku elektronik mengacu pada format umum dengan tambahan alamat website dan tanggal akses. Nomor DOI perlu dicantumkan di akhir, apabila tersedia.

Nama Belakang, N.D, Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul setiap awal kata huruf kapital tegak. Hal. XX-XX. Dalam: Nama Editor, N.D (peny). *Judul Buku Dicitak Miring*. Cetakan. Edisi. Penerbit. Kota. <http://alamat.web.site>. Tanggal akses. DOI: indeks/ nomor-doi.

Penulisan pustaka buku terjemahan mengacu pada format umum dengan tambahan nama-nama penerjemah yang dicantumkan setelah halaman.

Nama Belakang, N.D. dan Nama Belakang, N.D. Tahun. *Judul Setiap Awal Kata Huruf Kapital Dicitak Miring*. Hal. XX-XX. Diterjemahkan oleh: Nama Belakang, N.D., dkk. Cetakan. Edisi. Penerbit. Kota.

Apabila nama pertama adalah penulis perempuan, maka diperbolehkan untuk menuliskan nama lengkap.

Contoh:

Fardiaz, Srikandi. 1992. *Mikrobiologi Pangan 1*. Hal: 1-308. PAU Pangan dan Gizi IPB dan PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Perlu diperhatikan bahwa nama keluarga tidak selalu terletak di belakang, melainkan dapat pula terletak di depan seperti pada umumnya penulis-penulis yang berasal dari Asia Timur (Jepang, China, Korea, dan Vietnam).

Contoh:

Yamashita, K. 2004. Agricultural Policy Reform for Japan and Its Consumers: To Better Steer WTO and FTA Negotiations. *Economic Policy Analysis Series*. The Research Institute of Economy, Trade and Industry. Japan.

Apabila alamat web yang digunakan terlampaui panjang, maka dapat dilakukan penyingkatan alamat menggunakan fasilitas dari Bitly dan sejenisnya.

Contoh:

Dong, X.Y., Song, S., Zhang, X. *China's Agricultural Development: Challenges and Prospects*. Hal: 1 – 324. Ashgate. <http://bit.ly/1AT1ijH>. 3 Maret 2015.

Beberapa nama marga dapat terdiri dari dua atau tiga kata. Misalnya, nama marga yang disambung menggunakan tanda minus (-) seperti pada umumnya penulis-penulis yang berasal dari Amerika Latin. Contoh lain adalah nama marga dalam dua kata terpisah seperti banyak terdapat pada nama-nama Belanda, Jerman, dan Spanyol.

Contoh:

Owusu-Apten, R. 2010. *Bioactive Peptides: Applications for Improving Nutrition and Health*. Hal: 1-355. CRC Press. Taylor & Francis Group. Boca Raton London New York.

De Stefano, L. and Llamas, M.R. 2012. *Water, Agriculture and The Environment in Spain: Can We Square The Circle?* Hal: 1-338. CRC Press. <http://www.crcpress.com/product/isbn/9780415631525>. 3 Maret 2015.

Vuijk, D., Dekkers, J., and Van Der Plas, H. 1993. *Developing Agricultural Biotechnology in the Netherlands*. Hal: 1-357. Pudoc. Netherlands.

Nama jurnal dituliskan dengan huruf miring. Penulisan pustaka untuk jurnal atau buku berseri dapat dilakukan dengan format:

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul artikel ditulis seperti sebuah kalimat. *Nama Jurnal*. Vol X (edisi/ nomor apabila ada): XX-XX

Contoh:

Yun, C.H., Yang, J.S., Kang, S.S., Yang, Y., Cho, J.H. *et al.* 2007. NF- κ B signaling pathway, not IFN- β /STAT1, is responsible for the selenium suppression of LPS-induced nitric oxide production. *International Immunopharmacology*. Vol 7(9): 1192-1198.

Syamsir, Elvira dan Honestin, Trifena. 2009. Karakteristik fisiko-kimia tepung ubi jalar (*Ipomea batatas*) varietas Sukeh dengan variasi proses penepungan. *J. Teknol. dan Industri Pangan*. Vol 20(2): 90-95.

Effendi, P. 2014. Development of renewable energy in Indonesia: current status and proposed strategy. Di dalam: Nugroho, B., Nograho, R., Rahmadi, A., Irfansyah, A.N., Suryo, E.A., dkk. (peny.) *Contribution Matters*. Vol 3(1): 67-84.

Penulisan pustaka jurnal elektronik mengacu pada format umum dengan tambahan alamat website dan tanggal akses. Nomor DOI perlu dicantumkan di akhir, apabila tersedia.

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul artikel ditulis seperti sebuah kalimat. *Nama Jurnal*. Vol (edisi/ nomor apabila ada). XX-XX. <http://alamat.web.site>. Tanggal. DOI. Indeks/nomor.

Contoh:

O'Brien, J., Wilson, I., Orton, T., and Pognan, F. 2000. Investigation of the Alamar Blue (resazurin) fluorescent dye for the assessment of mammalian cell cytotoxicity. *European Journal of Biochemistry*. Vol 267(17): 5421-5426. <http://dx.doi.org/10.1046/j.1432-1327.2000.01606.x>. 3 Maret 2015. DOI: 10.1046/j.1432-1327.2000.01606.x

Prosiding dituliskan seperti halnya format umum buku, tetapi ditambahkan judul konferensi, tempat, tanggal dan tahun konferensi, serta volume prosiding bila ada.

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun terbit artikel ditulis seperti sebuah kalimat. *Judul Proceeding*. Judul Konferensi. Tempat. Tanggal dan tahun Konferensi. Vol (apabila ada): XX-XX.

Contoh:

van Aardenne, J.A., Kroeze, C., Pulles, M.P.J., and Hordijk, L. 2000. Uncertainties in the calculation of agricultural N₂O emissions in The Netherlands using IPCC Guidelines. Di dalam: van Ham, J. Baede, A.P.M., Meyer, L.A., Ybema, R. (eds.). *Non-CO₂ Greenhouse Gases: Scientific Understanding, Control and Implementation. Proceedings of the Second International Symposium*, Noordwijkerhout, The Netherlands, 8–10 September 1999. <http://link.springer.com/book/10.1007/978-94-015-9343-4>. 3 Maret 2015. Hal: 493-498.

Penulisan pustaka yang berasal dari skripsi, tesis, laporan akhir, disertasi, atau laporan penelitian dapat mengacu pada format umum:

Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul Skripsi/Tesis/Disertasi Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Skripsi/Tesis/Disertasi. Universitas. Kota. <http://alamatwebsite> (apabila ada). Tanggal akses (apabila ada).

Contoh:

Retnani, A.D. 2013. Pengaruh Minyak Atsiri Bunga Mawar (*Rosa hybrida*) terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*. Skripsi. Universitas Jember, Jember. <http://goo.gl/4RM4E8>. 3 Maret 2015.

Penulisan pustaka dari koran, majalah, atau ulasan ilmiah tercetak mengacu pada format umum:

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul Artikel Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Nama Media Cetak. Tanggal, bulan, tahun terbit (apabila ada). Vol (apabila ada): hal.

Contoh:

Rahmadi, A. 2014. Ujian Nasional: Sebuah Kebijakan yang Tidak Bijak. *Tribun Kaltim*. 13 Agustus 2014. Hal: 7.

Apabila pustaka diambil dari majalah, koran, atau ulasan ilmiah online, maka perlu ditambahkan alamat website dan tanggal akses.

Nama Belakang, N.D., Nama Belakang, N.D., dan Nama Belakang, N.D. Tahun. Judul Artikel Setiap Kata Huruf Kapital Tegak. Nama Media online. <http://alamat.web.site>. Tanggal akses.

Contoh:

Chibber, A. 2012. Indonesia Struggling with 'Unregistered' Imports, Says Regulator. <http://goo.gl/JQCH9U>. 3 Maret 2015.

Penulisan pustaka dari terbitan lembaga resmi pemerintahan, akademik maupun LSM, misalnya dari BPS, BPOM, Depkes, Bapeda, Bapenas, Susenas, WWF, EPA, FDA, WHO, FAO, atau UNICEF, mengacu pada format umum:

Nama lembaga disingkat. Tahun. *Judul Publikasi Dicitak Miring*. Edisi. Hal XX-XX. Penerbit (tidak disingkat). Kota. <http://alamatwebsite> (apabila ada). Tanggal akses (apabila ada).

Contoh:

BPS. 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Katalog BPS: 2101018. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, United Nations Population Fund. Jakarta. <http://goo.gl/hppa19>. 3 Maret 2015.

Lampiran 11. Contoh Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Penomoran

1. Introduction

Food is the most essential basic human needs, so the amount of food should always be available at anytime and any place. History has taught us about the importance of food, where the adequate and affordable food for people in one country is the dignity of life. World Food Summit 1996 *in* [9] mandated that “Food security exists when all people, at all times, have physical and economic access to sufficient, safe and nutritious food that meets their dietary needs and food preferences for an active and healthy life”. Food security is determined more by socio economic conditions rather than agro-climate, access to food rather than production (availability of food).

The agricultural sector in developing countries (including Indonesia), will always regard three characteristics, namely (1) agricultural production technology, (2) the farm household as a single economic unit, and (3) agricultural products as commodities [6]. Farm household is an important aspect to be studied considering the majority of agricultural products in Indonesia contributed by their activities. In reality, there are many complex problems in farm household, their behaviour can be divided into three main groups, namely as producer, labour supply and as a consumer. The rubber farm household generally make income from multiple sources, depending on the season and occasion [1]. Therefore, this study is one way to understand what the factors that influence the rubber farm household activities, how they allocate their family labor and their income. Furthermore this will help the government to determine the proper policy in an effort to achieve the family’s food security .

2. Literature Review

Several studies had been done related to this topic, whether conducted by the researcher herself or by other researchers. Farm household activities as one unit or act as producer and as a consumer, especially when they will interact with the labor market [2 and 6]. Household economic behavior model can be in form of unitary household, collective household, or in general equilibrium household model. Study about the farm household economic behavior had been done for several commodities in Indonesia such as for oil palm [10 and 3], for food crops [8 and 5], and for rubber farm [1]. Most of

these studies concluded that the family labor supply, production and consumption were interact each other (non recursive), but another study found that those activities were separable (*recursive*) [8].

References

- [1] Anggrainie, R. 2011. Analysis of Rubber Farm Household Economic Behavior Prabumulih. Thesis . Post Graduate Program, Sriwijaya University, Palembang. (not published)
- [2] Becker, G.S. 1976. The Economic Approach to Human Behavior. The University of Chicago Press, Chicago.
- [3] Husin, L. 2007. Performance of Oil palm Nucleus Estate Smallholder in South Sumatera: Analysis of Partnership and Farm Household Economic. Dissertation. Post Graduate School , Bogor Agriculture University. Bogor (not published).
- [4] Koutsoyiannis, A. 1977. Theory of Econometrics. Second Edition. The Macmillan Press Ltd. London.
- [5] Kusnadi, N. 2005. The Economic Behavior of Farm Household under Imperfect Market Competition in Several Indonesian Provinces. Dissertation of Agricultural Economics. Post Graduate School, Bogor Agriculture University. Bogor (*not published*).
- [6] Nakajima, C. 1986. Subjective Equilibrium Theory of The Farm Household. Elsevier Science Publisher. Amsterdam.
- [7] Nicholson, W. 2000. Intermediate Microeconomics and Application. Erlangga Press. Jakarta.
- [8] Sawit, M.H. 1993. A Farm Household Model for Rural Households of West Java, Indonesia. PhD.Thesis. Department of Economics, University Of Wollongong, Northfield Av., Wollongong.
- [9] Sumaryanto. 2009. Paper presented in Seminar of World Food Day in Jakarta, October1, 2009. Social Economic and Agricultural Policy Research Center , Agricultural Departement. Bogor.
- [10] Zahri, I. 2003. The Influencing of Family Labor Allocation to Farm Income of Oil palm Nucleus Estate Smallholder n Post Replanting in South Sumatera. Dissertation. Post Graduate, Pajajaran University, Bandung. (*not published*).

Sumber: Husin, L. 2012. The Rubber Farm Household's Behavior on Economic Activities to Achieve Family Food Security APCBEE Procedia 4: 169 – 174.

Lampiran 12. Contoh sampul luar, dan punggung sampul luar skripsi



Punggung sampul luar skripsi

Lampiran 13. Contoh halaman sampul dalam skripsi

**PENGARUH FORMULASI JAHE (*Zingiber officinale*) DAN
DAUN KELAKAI (*Stenochlaena palustris (Burm. f) Bedd*)
TERHADAP NILAI ORGANOLEPTIK, SIFAT
FISIKOKIMIA MINUMAN HERBAL**

Oleh

MEINALDY KRISTIAN

NIM. 1403035006



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2019**

Lampiran 14. Contoh halaman judul skripsi

**PENGARUH FORMULASI JAHE (*Zingiber officinale*) DAN
DAUN KELAKAI (*Stenochlaena palustris* (Burm. f) Bedd)
TERHADAP NILAI ORGANOLEPTIK, SIFAT
FISIKOKIMIA MINUMAN HERBAL**

Oleh

MEINALDY KRISTIAN

NIM. 1403035006

Skripsi merupakan sebagian persyaratan untuk meraih
Derajat Sarjana Pertanian/Teknologi Pertanian/Peternakan*)
pada
Fakultas Pertanian
Universitas Mulawarman

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA**

2019

*) Pilih yang sesuai dengan program studi

Lampiran 15. Contoh halaman persetujuan skripsi

Judul Skripsi	:	Pengaruh Formulasi Jahe (<i>Zingiber officinale</i>) dan Daun Kelakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. f) Bedd) Terhadap Nilai Organoleptik, Sifat Fisikokimia Minuman Herbal	
Nama Mahasiswa	:	Meinaldy Kristian	
NIM	:	1403035006	
Jurusan	:	Teknologi Hasil Pertanian	
Program Studi	:	Teknologi Hasil Pertanian	
		Menyetujui	
Pembimbing I			Pembimbing II
.....		
NIP.			NIP.
Tanggal:			Tanggal:
		Mengetahui	
		Dekan	
		
		NIP.	

Lampiran 16. Halaman Penyataan Orisinalitas Penelitian

HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi/Jurusan :
Judul Skripsi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti sendiri. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

Samarinda, 30 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan

Materai (tanda tangan)

Nama

NIM: 1234567890123

Lampiran 17. Contoh halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah

HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi/Jurusan :

Judul Skripsi :

Menyatakan bahwa saya menyetujui untuk memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), mempublikasikan untuk kepentingan akademis kepada Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya

Samarinda, 30 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan

Nama

NIM: 1234567890123

Lampiran 18. Contoh “Abstract”

ABSTRACT

Nama, Judul, Fakultas, Universitas, dan nama Pembimbing Rasional	MEINALDY KRISTIAN. Effect of Formulation of Ginger (<i>Zingiber officinale</i>) and Kelakai Leaves (<i>Stenochlaena palustris (Burm. F) Bedd</i>) on Organoleptik Value, Physical and Chemical of Herbal Drinks. Faculty of Agriculture Mulawarman University, 2019. (Supervised by Bernatal Saragih and Aswita Emmawati). The kelakai plant is a medicinal plant that grows mostly on the island of kalimantan and can be used in making herbal drinks. But kelakai leaves have unpleasent aroma. There fore it is need to add natural flavour to enrich the taste and aroma of herbal drinks.
Tujuan	This study was conducted to determine the effect of ginger and kelakai leaves formulations on organoleptic values, physical and chemical properties of herbal drinks and to determine the best concentration in the formulation of ginger and kelakai leaves which produced the best herbal drinks.
Metode	This study was conducted at Faculty of Agriculture, Mulawarman University from March to June 2019. Factorial experiments in a completely randomized design with six treatments and three replications were used in this study. The single factor in this study was the formulation of the concentration of ginger and kelakai leaves. Data obtained were analyzed using variance (ANOVA) and tested further using a honest significant difference (HSD) with the level of 5%.
Hasil penelitian	This study showed that the formulation of ginger and kelakai leaves had a significant effect on organoleptic values, physical and chemical properties of herbal drinks produced. Kelakai herbal drinks produce descriptions of maroon color, kelakai aroma, ginger aroma, sweet taste and ginger flavor with water content ranging between 6,19–10.46%, ash content 1.07–1.41%, color formation speed 2,14 – 4,01 minutes, and color intensity 0.21 – 0.31 nm.
Kesimpulan	Treatment with formulations ginger and kelakai leaves 50:50 is the best treatment. Has a water content of 6.19%, ash content of 1.41%, the color formation speed of 4.01 minutes, and color intensity of 0.21 nm.
Kata kunci	Keywords: ginger, kelakai leaves (<i>Stenochlaena palustris (Burm. F) Bedd</i>), QDA, herbal drinks

Lampiran 19. Contoh “Abstrak”

ABSTRAK

MEINALDY KRISTIAN. Pengaruh Formulasi Jahe (*Zingiber officinale*) dan Daun Kelakai (*Stenochlaena palustris* (Burm. f) Bedd) Terhadap Nilai Organoleptik, Sifat Fisik dan Kimia Minuman Herbal. Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, 2019. (dibawah bimbingan Bernatal Saragih dan Aswita Emmawati).

Tanaman kelakai merupakan tanaman obat yang mayoritas tumbuh di pulau Kalimantan dan dapat digunakan dalam pembuatan minuman herbal. Namun daun kelakai memiliki aroma yang langu. Oleh karena itu perlu adanya penambahan flavor alami untuk memperkaya citarasa dan aroma pada minuman herbal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh formulasi jahe dan daun kelakai terhadap nilai organoleptik, sifat fisik dan kimia minuman herbal dan untuk mengetahui konsentrasi terbaik pada formulasi jahe dan daun kelakai yang menghasilkan minuman herbal terbaik.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dari bulan Maret sampai Juni 2019. Percobaan faktorial dalam Rancangan Acak Lengkap dengan enam kali perlakuan dan tiga kali ulangan digunakan dalam penelitian ini. Faktor tunggal dalam penelitian ini adalah formulasi konsentrasi jahe dan daun kelakai. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA) dan diuji lanjut menggunakan uji beda nyata jujur (BNJ) pada taraf 5 %.

Penelitian ini menunjukkan bahwa formulasi jahe dan daun kelakai berpengaruh nyata terhadap nilai organoleptik, sifat fisik dan kimia minuman herbal yang dihasilkan. Minuman herbal kelakai menghasilkan deskripsi warna merah maroon, aroma kelakai, aroma jahe, rasa manis dan rasa jahe dengan kadar air berkisar antara 6,19–10,46 %, kadar abu 1,07–1,41 %, kecepatan pembentukan warna 2,14–4,01 menit, dan intensitas warna 0,21 – 0,31 nm. Perlakuan dengan formulasi jahe dan daun kelakai 50:50 merupakan perlakuan terbaik. Memiliki kadar air 6,19 %, kadar abu 1,41 %, kecepatan pembentukan warna 4,01 menit, dan intensitas warna 0,21 nm.

Kata kunci : jahe, daun kelakai (*Stenochlaena palustris* (Burm. f) Bedd), QDA, minuman herbal

Lampiran 20. Contoh “Riwayat Hidup”

RIWAYAT HIDUP

FOTO

SHERLYN ELSHIANA lahir pada tanggal 14 Juni 1989 di Desa Jembayan, Kabupaten Kutai, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Soekidjan Dasoeki, B.A. dan Ibu Kartini.

Pendidikan formal dimulai pada tahun 1996 di Sekolah dasar Muhamamdiyah 2 Samarinda, dan tamat pada tahun 2002. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda, tamat tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Samarinda, tamat tahun 2008. Pendidikan Tinggi dimulai pada tahun 2008 pada Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, Jurusan Agroekoteknologi, Program Studi Agroekoteknologi yang pada semester ke-5 menentukan pilihan pada minat studi Ilmu Tanah.

Dari bulan Juli-Agustus 2011 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulawarman, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai, dan pada Pebruari 2012 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Loka Pengkajian dan Teknologi Pertanian Samarinda.

Selama masa studi mendapatkan beasiswa penuh dari P.T. Maju Terus sebagai penghargaan atas prestasinya dalam pembinaan masyarakat sekitar perusahaan, pernah menjadi juara 1 dalam kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi tingkat Fakultas Pertanian, Juara 1 debat Bahasa Inggris tingkat universitas, aktif sebagai ketua Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi dan menghadiri berbagai seminar nasional maupun internasional.

Lampiran 21. Contoh “Halaman Persembahan”

Dipersembahkan untuk kedua orang tuaku

Lampiran 22. Contoh “Kata Pengantar”

KATA PENGANTAR

Berkat ridho Allah SWT, skripsi yang merupakan laporan penelitian sebagai tugas akhir dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian ini dapat diselesaikan. Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis selama studi di Fakultas Pertanian sampai akhir dari penyelesaian skripsi
2. Staf pengajar Fakultas pertanian yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan khususnya dalam bidang pertanian kepada penulis
3. Bapak Muhammad Iqbal dan Ibu Sulistyawati, berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis mulai dari persiapan dan selama penelitian hingga selesainya skripsi
4. Staf administrasi Fakultas Pertanian yang telah memfasilitasi dan melayani penulis selama studi di Fakultas Pertanian sampai selesainya skripsi ini
5. Rekan-rekan mahasiswa/i, khususnya Angkatan '08 Program Studi Agroekoteknologi yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi mereka yang memerlukan.

Samarinda, Oktober 2019

Budi Santoso

Lampiran 23. Contoh “Daftar Isi” skripsi”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Deskripsi Daun Kelakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. f) Bedd) ..	3
B. Daerah Tumbuh Kelakai.....	4
C. Deskripsi Jahe (<i>Zingiber officinale</i>).....	6
D. Daerah Tumbuh Jahe.....	7
E. Minuman Herbal.....	8
F. Uji Organoleptik.....	10
III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	11
A. Kerangka Pemikiran.....	11
B. Hipotesis.....	12
IV. METODELOGI PENELITIAN.....	13
A. Waktu dan Tempat.....	13
B. Bahan dan Alat.....	13
C. Rancangan Percobaan.....	13
D. Prosedur Penelitian.....	15
E. Metode Analisis.....	19
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan.....	37

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59

Lampiran 24. Contoh “Daftar Tabel”

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kandungan Kimia Daun Kelakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm F) Bedd) (per 100 g).....	5
2. Kandungan Kimia Jahe (<i>Zingiber officinale</i>) (per 100 g).....	8
3. Standar Mutu Serbuk Minuman Herbal (SNI 01-4320-1996).....	10
4. Hasil Deskripsi Uji Fokus Grup Diskusi (FGD).....	26
5. Uji FGD, Pelatihan Panelis dan Penentuan Standar Pada Minuman Herbal Kelakai.....	30
6. Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Analisis QDA.....	31
7. Penentuan Perlakuan Terbaik Minuman Herbal Kelakai.....	53
8. Hasil Penilaian Uji Segitiga.....	66
9. Hasil Penyaringan Panelis Yang Lulus Uji Segitiga.....	67

Lampiran 25. Contoh “Daftar Gambar”

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Daun Kelakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. F) Bedd.)	3
2. Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	6
3. Skema Kerangka Pemikiran Minuman Herbal Kelakai	12
4. Diagram Alir Proses Pengeringan Daun Kelakai	17
5. Diagram Alir Proses Pengeringan Jahe	17
6. Diagram Proses Pembuatan Minuman Herbal Kelakai	18
7. Diagram Alir Tahapan Analisis Sensoris	21
8. Kurva Standar Transformasi Nilai Konsentrasi Bahan dan Skor pada Warna Merah Maroon 10, 20 dan 30 %	27
9. Kurva Standar Transformasi Nilai Konsentrasi Bahan dan Skor pada Aroma Jahe 10, 20 dan 30 %	27
10. Kurva Standar Transformasi Nilai Konsentrasi Bahan dan Skor pada Aroma Kelakai 10, 20 dan 30 %	28
11. Kurva Standar Transformasi Nilai Konsentrasi Bahan dan Skor pada Rasa Manis Gula 10, 20 dan 30 %	28
12. Kurva Standar Transformasi Nilai Konsentrasi Bahan dan Skor pada Rasa Jahe 10, 20 dan 30 %	29
13. Spider Web Hasil Uji Kuantitatif Deskriptif Analisis (QDA)	32
14. Grafik Kadar Air Minuman Herbal Kelakai	33
15. Grafik Kadar Abu Minuman Herbal Kelakai	34
16. Grafik Kecepatan Pembentukan Warna Minuman Herbal Kelakai	35
17. Grafik Intensitas Warna Minuman Herbal Kelakai	36

Lampiran 26. Contoh “Daftar Lampiran”

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Formulir Uji Segitiga.....	60
2. Formulir Penentuan Standar.....	61
3. Formulir Pelatihan Panelis.....	63
4. Formulir Uji Deskriptif Kuantitatif.....	64
5. Hasil Penilaian dan Penyaringan Panelis Terlatih.....	66
6. Hasil Uji FGD Pada Produk Minuman Herbal Kelakai.....	68
7. Hasil Sidik Ragam Deskriptif Warna Merah Maroon.....	69
8. Hasil Sidik Ragam Aroma Jahe.....	70
9. Hasil Sidik Ragam Aroma Kelakai.....	71
10. Hasil Sidik Ragam Rasa Manis.....	72
11. Hasil Sidik Ragam Rasa Jahe.....	73
12. Hasil Sidik Ragam Kadar Air.....	74
13. Hasil Sidik Ragam Kadar Abu.....	75
14. Hasil Sidik Ragam Kecepatan Pembentukan warna.....	76
15. Hasil Sidik Ragam Intensitas Warna.....	77
16. Dokumentasi Penelitian.....	78

Lampiran 27. Lembar kontrol konsultasi “Usulan Penelitian dan Skripsi”

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Nama Pembimbing I :

Nama Pembimbing II :

Konsultasi ke-	Tanggal	Pembimbing	Keterangan
		I / II	

Lampiran 28. Kehadiran Seminar Proposal Penelitian

KARTU SEMINAR

Nama mahasiswa:

NIM :

Program Studi :

No	Tanggal	Nama Penyaji / NIM / PS	Status	Judul	Tanda Tangan Pembimbing Seminar

Lampiran 29. Kehadiran Seminar Hasil Penelitian

KARTU SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

No	Tanggal	Nama Penyaji / NIM / PS	Judul	Tanda Tangan Pembimbing Seminar

Lampiran 30. Contoh Penulisan Tabel Cetak Memanjang (Landscape)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008–2010 (persen)						
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2008		2009		2010	
	Februari (2)	Agustus (3)	Februari (4)	Agustus (5)	Februari (6)	Agustus (6)
SD ke Bawah	4,70	4,57	4,51	3,78	3,71	3,71
Sekolah Menengah Pertama	10,05	9,39	9,38	8,37	7,55	7,55
Sekolah Menengah Atas	13,69	14,31	12,36	14,50	11,90	11,90
Sekolah Menengah Kejuruan	14,80	17,26	15,69	14,59	13,81	13,81
Diploma I/II/III	16,35	11,21	15,38	13,66	15,71	15,71
Universitas	14,25	12,59	12,94	13,08	14,24	14,24
Total	8,46	8,39	8,14	7,87	7,41	7,41

Lampiran 30. Contoh Penulisan Tabel Terpisah Halaman

Tabel 11. (Judul Tabel)

No	Kuantitas	Unit	Simbol	Keterangan
----	-----------	------	--------	------------

Pada Halaman berikutnya

Lanjutan Tabel 11.(tanpa judul)

No	Kuantitas	Unit	Simbol	Keterangan
----	-----------	------	--------	------------

Lampiran 31. Satuan SI yang digunakan
31.a. Nama Unit Sesuai SI

Istilah	Kelipatan	Nama	Simbol
10^{24}	1 000 000 000 000 000 000 000 000 000	yotta	Y
10^{21}	1 000 000 000 000 000 000 000 000	zetta	Z
10^{18}	1 000 000 000 000 000 000 000	exa	E
10^{15}	1 000 000 000 000 000 000	peta	P
10^{12}	1 000 000 000 000 000	tera	T
10^9	1 000 000 000	giga	G
10^6	1 000 000	mega	M
10^3	1000	kilo	k
10^2	100	hecto	h
10^1	10	deca ^a	da
	1 unit	–	–
10^{-1}	0.1	deci	d
10^{-2}	0.01	centi	c
10^{-3}	0.001	milli	m
10^{-6}	0.000 001	micro	μ
10^{-9}	0.000 000 001	nano	n
10^{-12}	0.000 000 000 001	pico	p
10^{-15}	0.000 000 000 000 001	femto	f
10^{-18}	0.000 000 000 000 000 001	atto	a
10^{-21}	0.000 000 000 000 000 000 001	zepto	z
10^{-24}	0.000 000 000 000 000 000 000 001	yocto	y

31.b Nama dan Singkatan Unit Non-SI

Unit Lainnya dengan SI	Unit Sementara dengan SI	Unit Lama
hari (d, = 24 h)	angstrom (\AA , = 10^{-10} m)	atmosfer, standar (atm, = 101 325 Pa)
tingkat ($^{\circ}$, = $[\pi/180]$ rad)	are (a, = 100 m ²)	kalori (cal, = 4.18 J) ^b
jam (h, = 60 min)	bar (bar, = 10 ⁵ Pa)	karat, metrik (= 2×10^{-4} kg)
liter (l, L or ℓ = 1 dm ³) ^c	barn = (b, = 10^{-28} m ²)	fermi = (fm, = 10^{-15} m)
menit (min = 60 s)	curie (Ci, = 3.7×10^{10} Bq)	gamma (γ , = 10^{-9} T)
menit ($'$, = $[\pi / 10\ 800]$ rad)	gal (Gal, = 10 ² m/s ²)	gamma (γ , = 10 ⁹ kg)
sudut ($''$, = $[\pi / 648\ 000]$ rad)	hektar (ha, = 10 ⁴ m ²)	kilogram-force (kgf, = 9.8067 N)
ton atau matrik ton (t, + 10 ³ kg)	knot (kn, = 1 nautical mi/h)	lambda (λ , = 10^{-6} l)
	nautical mile (= 1852 m)	micron = (μ , = 10^{-6} m)
	rad (rad, = 10 ⁻² Gy) ^e	stere (st, = 1 m ³)
	rem (rem, 10 ² Sv) ^f roentgen (R, = 2.58×10^{-4} C/kg)	torr (= 133.322 Pa)

31.c. Penulisan symbol

Penggunaan umum pilihan (P) dan alternatif (A) unit ISO			
Kuantitas	Aplikasi	Unit	Simbol
Area	luas area	meter persegi (P)	m^2
		hektar (A)	ha
	Luas daun luas permukaan spesifik tanah	meter persegi meter persegi per kilogram	m^2 $m^2 \text{ kg}^{-1}$
Massa jenis	Jumlah besar massa jenis tanah	megagram per kubik meter	Mg m^{-3}
Konduktivitas listrik	salt tolerance	siemens per meter	S m^{-1}
Tingkat elongasi	tanaman	millimeter per sekon (P)	mm s^{-1}
		millimeter per hari (A)	mm day^{-1}
Produksi etilen	N_2 -fixing activity	nanomole per sekon tanaman	$\text{nmol plant}^{-1} \text{ s}^{-1}$
Ion diekstrak Fertilizer rates	Tanah	milligram per kilogram	mg kg^{-1}
	Tanah	grams per meter persegi (P) kilogram per hektar (A)	g m^{-2} kg ha^{-1}
Kekuatan serat Kerapatan Aliran	Serat kapas	kilonewton meter per kilogram	kN m kg^{-1}
	Aliran panas	watt per meter persegi	W m^{-2}
		Difusi gas	Mol per meter persegi per sekon gram per meter persegi per sekon (A)
	Aliran air	kilogram per meter persegi per sekon (P) Kubik meter persegi per sekon (A)	$\text{kg m}^{-2} \text{ s}^{-1}$ $\text{m}^3 \text{ m}^{-2} \text{ s}^{-1} \text{ or } \text{m s}^{-1}$
difusivitas gas	Difusi gas	Meter persegi per sekon	$\text{m}^2 \text{ s}^{-1}$
Uji berat biji	biji	kilogram per meter kubik	kg m^{-3}
Konduktivitas Hidrolik	Aliran air	kilogram sekon per meter kubik (P) Meter kubik sekon per kilogram (A)	kg s m^{-3} $\text{m}^3 \text{ s kg}^{-1}$
		Meter per sekon (A)	m s^{-1}
		Transpor ion	Serapan ion
Rasio area daun	tanaman	Meter persegi per kilogram	$\text{m}^2 \text{ kg}^{-1}$
Panjang	Kedalaman tanah	Meter	m

Lanjutan tabel 31.c.

Kuantitas	Aplikasi	Unit	Simbol
Konsentrasi nutrisi	tanaman	millimol per kilogram (P)	mmol kg ⁻¹
		gram per kilogram (A)	g kg ⁻¹
Laju Fotosintesis	Jumlah CO ₂ pada kerapatan aliran zat (P)	micromol per meter persegi sekon (P)	μmol m ⁻² s ⁻¹
	CO ₂ aliran massa per densitas (A)	milligram per meter persegi sekon	mg m ⁻² s ⁻¹
Tingkat pertumbuhan tanaman		gram per meter persegi per hari	G m ⁻² day ⁻¹
Daya tahan	Stomata	Sekon per meter	s m ⁻¹
Komposisi tekstur tanah		gram per kilogram (P)	g kg ⁻¹
Panas Spesifik	Penyimpanan panas	joule per kilogram kelvin	J kg ⁻¹ K ⁻¹
Konduktivitas panas	Aliran panas	watt per meter kelvin	W m ⁻¹ K ⁻¹
Transpiration rate H ₂ O flux density		gram per meter persegi sekon (P)	g m ⁻² s ⁻¹
		Meter kubik per meter persegi sekon (A)	m ³ m ⁻² s ⁻¹
Volume	Bidang laboratorium	Kubik meter (P)	m ³
		liter (A)	l
Kandungan air	tanaman	gram air per kilogram jaringan basah atau kering	g kg ⁻¹
	tanah	kilogram air per kilogram tanah basah (P)	kg kg ⁻¹
		Meter kubik air per meter kubik tanah (A)	m ³ m ⁻³
Pola difraksi sinar x	Tanah	radians (P)	θ
		derajat(A)	°
Hasil	Biji atau hasil makanan ternak	gram per meter persegi (P)	g m ⁻²
		kilogram per hektar (A)	kg ha ⁻²
		megagram per hektar (A)	mg ha ⁻¹
		ton per hectare (A)	t ha ⁻¹
	Massa dari tanaman atau bagian tanaman	gram (gram per tanaman atau bagian tanaman)	-1g(tanaman -1 or g kernel)

Lampiran 32. Daftar Jurnal yang Dapat Diakses oleh Mahasiswa Secara Online

1. <https://doaj.org> DOAJ (Directory Open Access Journal)
2. <http://id.portalgaruda.org>
3. <http://www.sciencepublishinggroup.com/journal/index?journalid=343>
International Journal Applied of Agricultural Sciences.
4. <http://www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/ijas/issue/view/1382>
Indonesian Journal of Agricultural Science.
5. <http://www.journalajaar.com/index.php/AJAAR> Asian Journal of Advances in Agricultural Research.
6. <http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv> Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.
7. <http://jpi.faterna.unand.ac.id/index.php/jpi> Jurnal Peternakan Indonesia.
8. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jitaa> Journal The Indonesian Tropical Animal Agriculture.
9. <https://www.neliti.com/id/journals/indonesian-journal-of-agricultural-science>
Indonesian Journal of Agricultural Science (IJAS).
10. <http://mjas.my/mjas-v2/rf/pages/volumemanu.php?VolumeID=21&IssueNo=1>
The Malaysian Journal Of Animal Science (MJAS).
11. <https://myjsustainagri.com/home/archive/> Malaysian Journal of Sustainable Agriculture (MJSA).
12. <https://agrivita.ub.ac.id/index.php/agrivita> Journal of Agricultural Science (AGRIVITA).
13. <https://jepa.ub.ac.id/index.php/jepaJurnal> Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis.
14. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIA> Jurnal Ilmiah Agribisnis (JIA).
15. <http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/issue/view/2425/showToc> Jurnal Agribisnis Indonesia.
16. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm/index> Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen.
17. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/ijbe/index> Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship.
18. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmagr/index> Jurnal Manajemen dan Agribisnis.
19. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jupe/index> Jurnal Penyuluhan

Lanjutan Lampiran 32.

20. <http://www.sciepub.com/journal/AJFST> American Journal Of Food Technology.
21. <https://www.aimspress.com/journal/agriculture> Agriculture and Food.
22. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/ifstj> Indonesian Food Science and Technology Journal.
23. <https://www.eajournals.org/journals/european-journal-of-food-science-and-technology-ejfst/> European Journal Food Science And Technology.
24. <http://jurnal.unpad.ac.id/jp2> Jurnal penelitian Pangan.
25. <http://rdo.psu.ac.th/sjstweb/#> Songklanakarin Journal of Science and Technology.

Lampiran 33. Ringkasan penulisan skripsi

No	URAIAN	KETERANGAN
A	Pengetikan:	
	a. Kertas	▪ HVS vertikal berukuran A4 (210 mm x 297 mm) 80 g
	b. Margin	▪ Batas atas 3 cm; kiri 4 cm; bawah 3 cm; kanan 3 cm
	c. Spasi	▪ 1,5
	d. Naskah	▪ Rata Kiri Kanan
	e. Alinea	▪ Menjorok 1 cm
	f. Huruf	▪ <i>Times New Roman</i> 12
B	Bagian Awal	
1	Halaman sampul luar dan sampul dalam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Judul maksimal 18 kata, font <i>Times New Roman</i> 14, Spasi 1 ▪ Nama Penulis dan NIM font <i>Times New Roman</i> 12, jarak 1 spasi ▪ Lambang Universitas Mulawarman ▪ Institusi font <i>Times New Roman</i> 14
2	Halaman Judul	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Judul maksimal 18 kata, font <i>Times New Roman</i> 14, Spasi 1 ▪ Nama Penulis dan NIM font <i>Times New Roman</i> 12, jarak 1 spasi ▪ Pernyataan skripsi merupakan sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pertanian atau Sarjana Teknologi Pertanian atau Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian ▪ Institusi font <i>Times New Roman</i> 14
3	Halaman Persetujuan Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berisi identitas skripsi terdiri atas judul, nama penulis, NIM, dan program Studi ▪ Berisi persetujuan Pembimbing I dan II lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan, serta diketahui oleh Dekan ▪ Penulisan nama pembimbing dan Dekan ditulis huruf kapital pada awal nama dan tidak ditebalkan
4	Halaman Pernyataan Orisinalitas Penelitian	Pernyataan keaslian skripsi, lengkap dengan tempat, tanggal, dan tahun dibuatnya pernyataan, serta ditandatangani di atas materai Rp 6000 oleh pembuat pernyataan
5	Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	Pernyataan persetujuan publikasi oleh penulis skripsi, kepada institusi, lengkap dengan tempat, tanggal, dan tahun dibuatnya pernyataan, serta ditandatangani oleh pembuat pernyataan.
6	Abstrak/Abstract	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia ▪ Nama lengkap penulis, nama fakultas dan tahun cetak skripsi, judul dengan huruf pertama tiap kata ditulis dengan huruf besar, nama pembimbing ditulis lengkap tanpa gelar akademik di dalam tanda kurung ▪ Terdiri atas: Latar belakang dan tujuan penelitian, metode penelitian, hasil-hasil penelitian yang penting, dan kesimpulan. ▪ Jumlah kata maksimal dalam abstrak adalah 300 kata. ▪ Tiga (3) sampai lima (5) kata kunci.

Lanjutan Lampiran 33.

No	URAIAN	KETERANGAN
7	Riwayat Hidup	Berisi data pribadi penulis, Riwayat Pendidikan, Riwayat Kegiatan dan Penelitian
8	Halaman Persembahan	Bentuk penghargaan kepada orang-orang yang dikhususkan
9	Kata Pengantar	Berisi ucapan terima kasih; Maksimal dua halaman
10	Daftar Isi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman ▪ Terdapat judul bab dan sub bab. ▪ Judul bab atau sub bab yang lebih dari dua baris menggunakan satu spasi.
11	Daftar Tabel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar Tabel disusun secara teratur menurut nomor halaman ▪ Judul tabel diketik satu spasi. ▪ Jarak antar judul tabel 1,5 spasi.
12	Daftar Gambar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar Gambar disusun secara teratur menurut nomor halaman ▪ Judul Gambar diketik satu spasi. ▪ Jarak antar judul Gambar 1,5 spasi.
13	Daftar Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar Lampiran disusun secara teratur menurut nomor halaman ▪ Judul Lampiran diketik satu spasi. ▪ Jarak antar judul lampiran 1,5 spasi.
C.	Bagian Utama Skripsi:	
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Naskah diketik menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, kecuali untuk judul bab ditulis kapital dengan huruf Times New Roman ukuran 14 yang dicetak tebal ▪ Huruf pertama setiap kata pada sub bab dan anak sub bab ditulis kapital.
2	Tinjauan Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Huruf pertama pada awal kalimat pada anak anak sub bab
3	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ bab ditulis kapital menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 yang dicetak tebal. ▪ Huruf miring digunakan untuk penulisan kata atau istilah dari bahasa asing, yang belum ada kata padanannya dalam bahasa Indonesia
4	Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jarak antara judul bab dengan judul sub bab sejauh tiga spasi (48 pt).
5	Hasil Penelitian dan Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rujukan pustaka menggunakan sistem penomoran. ▪ Jarak antara judul sub bab dengan alinea pertama diketik dengan jarak satu spasi (16 pt). Judul anak sub bab dengan alinea pertama diketik dengan jarak satu spasi (16 pt). Jarak antara alinea terakhir suatu sub bab dengan judul sub bab berikutnya adalah satu spasi (16 pt). Judul sub bab atau anak sub bab yang melebihi satu baris ditulis dalam satu spasi.
6	Kesimpulan dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jarak antar judul bagian-bagian yang lebih kecil dari sub bab dan jarak antar baris lainnya di dalam naskah dibuat 1,5 spasi
D.	Bagian Akhir	
1	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dirujuk dalam skripsi dan disusun ke bawah menggunakan sistem

Lanjutan Lampiran 33.

No	URAIAN	KETERANGAN
2	Lampiran	<p>penomoran menurut abjad nama akhir penulis pertama dan tahun terbit.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar Pustaka dalam skripsi memiliki muatan sebanyak 50% dari jurnal ilmiah (<i>scientific journal</i>). ▪ Lampiran memuat data hasil penelitian, hasil analisis data, kuisioner dan data penunjang lainnya dalam bentuk daftar (tabel), gambar (grafik, foto, diagram, peta), atau perhitungan.
E.	Cek Plagiarisme	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dilakukan sebelum seminar hasil penelitian dengan maksimal kesamaan (<i>similarity</i>) tidak melebihi 30 persen. ▪ Prosedur pelaksanaan cek plagiarisme dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan ▪ Tanda bukti cek plagiarisme dikeluarkan oleh operator Plagiarism Checker Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.
F.	Pencetakan Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum dijilid, semua persyaratan dan perbaikan yang diberikan pada saat seminar hasil dan ujian pendadaran, serta halaman tersusun dengan benar. ▪ Skripsi dijilid menggunakan sampul keras (<i>hard cover</i>) dengan warna hijau sebanyak 3 (tiga) buah untuk diserahkan kepada Jurusan, Perpustakaan Fakultas Pertanian, dan Perpustakaan Universitas Mulawarman. ▪ Skripsi untuk dosen pembimbing dapat diserahkan dalam bentuk <i>soft file</i> atau versi cetak jika diminta oleh dosen pembimbing yang bersangkutan.